

RANCANG BANGUN SISTEM PENGELOLAAN DATA KELURAHAN TOMBOLO BERBASIS WEB



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar
Sarjana Komputer pada Jurusan Teknik Informatika
Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Alauddin Makassar

Oleh:

SITTI FATIMAH

NIM. 60200114092

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : Sitti Fatimah
NIM : 60200114092
Jurusan : Teknik Informatika
Judul Skripsi : Rancang Bangun Sistem Pengelolaan Data Kelurahan Tombolo Berbasis Web

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan pengambilalihan tulisan ataupun pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Makassar, 21 November 2018

Penulis,


Sitti Fatimah

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara(i) Sitti Fatimah, NIM: 60200114092, mahasiswa Jurusan Teknik Informatika pada Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul, " Rancang Bangun Sistem Pengelolaan Data Kelurahan Tombolo Berbasis Web", memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *Munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses selanjutnya.

Makassar, 13 November 2018

Pembimbing I

Dr. H. Kamaruddin Tone., M.M

Pembimbing II

Andi Hutami Endang, S.Kom, M.Kom


PENGESAHAN SKRIPSI

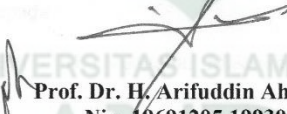
Skrripsi ini berjudul **"RANCANG BANGUN SISTEM PENGELOLAAN DATA KELURAHAN BERBASIS WEB"** yang disusun oleh saudari Sitti Fatimah, NIM: 60200114092, Mahasiswa Jurusan Teknik Informatika Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari **Rabu, 21 November 2018** dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer dalam Jurusan Teknik Informatika dengan beberapa perbaikan.

Makassar, 21 November 2018 M
Rabu, 13 Rabiul Awal 1440 H

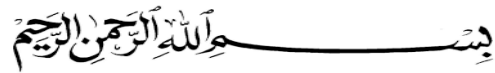
DEWAN PENGUJI

- | | | |
|------------------|-------------------------------------|--|
| 1. Ketua | : Dr. M. Tahir Maloko, M.HI | () |
| 2. Sekretaris | : Firmansyah Ibrahim, S.Kom., M.Kom | () |
| 3. Munaqisy I | : Nur Afif, S.T., M.T | () |
| 4. Munaqisy II | : Dr. Hasyim Haddade, M.Ag. | () |
| 5. Pembimbing I | : Dr. H. Kamaruddin Tone, M.M | () |
| 6. Pembimbing II | : Andi Hutami Endang, S.Kom, M.Kom | () |

Diketahui oleh :
() Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Alauddin Makassar


Prof. Dr. H. Arifuddin Ahmad, M.Ag.
Nip. 19691205 199303 1 001

KATA PENGANTAR



Segala puja, puji dan Syukur dengan tulus senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, serta sholawat dan salam, senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah menyelamatkan manusia dari dunia Jahiliyah menuju dunia terdidik yang diterangi dengan cahaya keilmuan sehingga skripsi dengan judul “Sistem Transparansi Data Penyaluran Bantuan Kelompok Tani Berbasis *Web* pada Dinas Pertanian Kabupaten Bulukumba Sulawesi Selatan” dapat terselesaikan meski telah melalui banyak tantangan dan hambatan.

Skripsi ini dianjurkan untuk memenuhi salah satu syarat utama, dalam meraih gelar Serjana Komputer (S.Kom.) pada jurusan Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar. Penulis menyadari bahwa didalam penyusunan skripsi ini, tidak terlepas dari berbagai pihak yang banyak memberikan doa, dukungan dan semangatnya.

Olehnya itu, memulai kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda Duddin dan terima kasih pula atas didikanmu ibu yang membesarkanku. Terkhusus Almarhuma ibu terima kasih atas didikan moral maupun material. Tak akan pernah cukup untuk mengungkapkan rasa dan puji syukur ya Rabb. Terima kasih ananda buat kakak tersayang Nikmah yang memberikan semangat dan terima kasih pula buat kakak Syamsir S.kom yang menemani dan membantnu menyelesaikan proses penyusunan skripsi ini dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Rektor Universitas islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, Prof. Dr. H. Musafir Pababbari, M.Si
2. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, Prof. Arifuddin Ahmad, M.Ag.
3. Ketua Jurusan dan sekretaris Jurusan Teknik Informatika Faisal, S.T.,M.T. dan Andi Muhammad Syafar, S.T.,M.T. Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar.
4. Pembimbing I yang telah bersedia dengan sabar membimbing, Dr. H. Kamaruddin Tone, M.M. dan Pembimbing II Andi Hutami Endang, S.Kom, M.Kom mengajar

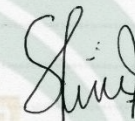
serta meluangkan waktu dimana penulis tahu akan kesibukan beliau yang sangat padat pun beliau menyempatkan diri untuk mengoreksi dan memberikan masukan yang bermanfaat kepada penulis.

5. Penguji I Nur Afif, S.T.,M.T, serta penguji II Dr. Hasyim Haddade, M.Ag. yang telah menyumbangkan banyak ide dan saran yang membangun dalam penyelesaian Skripsi hingga selesai.
6. Seluruh dosen Jurusan Teknik Informatika dan Sistem Informasi.
7. Zulfiah staf jurusan Teknik Informatika serta staf atau pegawai dalam jajaran lingkup Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, yang telah dengan sabar melayani penulis dalam menyelesaikan administrasi pengurusan skripsi, dimana penulis merasa mendapatkan pelayanan terbaik, sehingga Alhamdulillah pengurusan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.
8. Kepada Kedua Orang Tua Drs.Abd Rahim Dan Nurliah, Dua Kakak saya Rosdiana, S.pd Dan Emil Salim, S.ST, Terima kasih Telah banyak Memberikan Masukan dan Memberikan Semangat untuk Menyelesaikan Skripsi ini.
9. Seluruh teman – teman SEQUENTIAL Jurusan Teknik Informatika Angkatan 2014, yang selama ini menemani penulis dalam canda dan tawa serta banyak memberikan informasi dan motivasi kepada penulis, terima kasih atas solidaritas selama ini dan insya Allah seterusnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sampaikan satu per satu, namun telah banyak terlibat membantu penulisan dalam proses penyusunan skripsi ini.

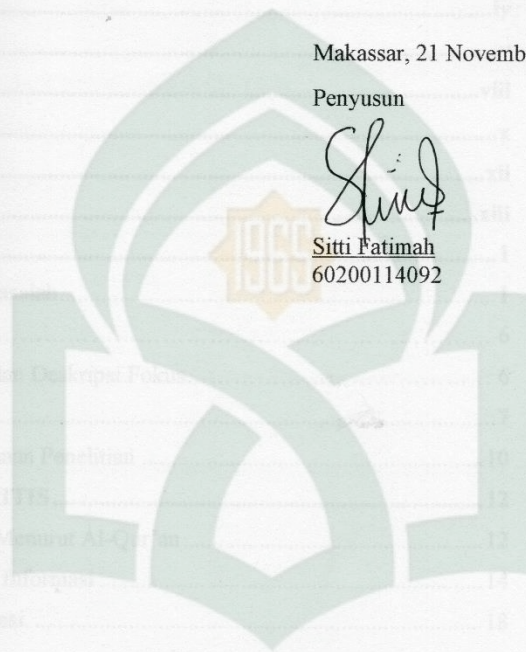
Semoga skripsi ini dapat bernilai ibadah disisi Allah SWT dan dijadikan sumbangsi sebagai upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, agar berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bagi mahasiswa Teknik Informatika dan Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar.

Makassar, 21 November 2018

Penyusun



Sitti Fatimah
60200114092



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

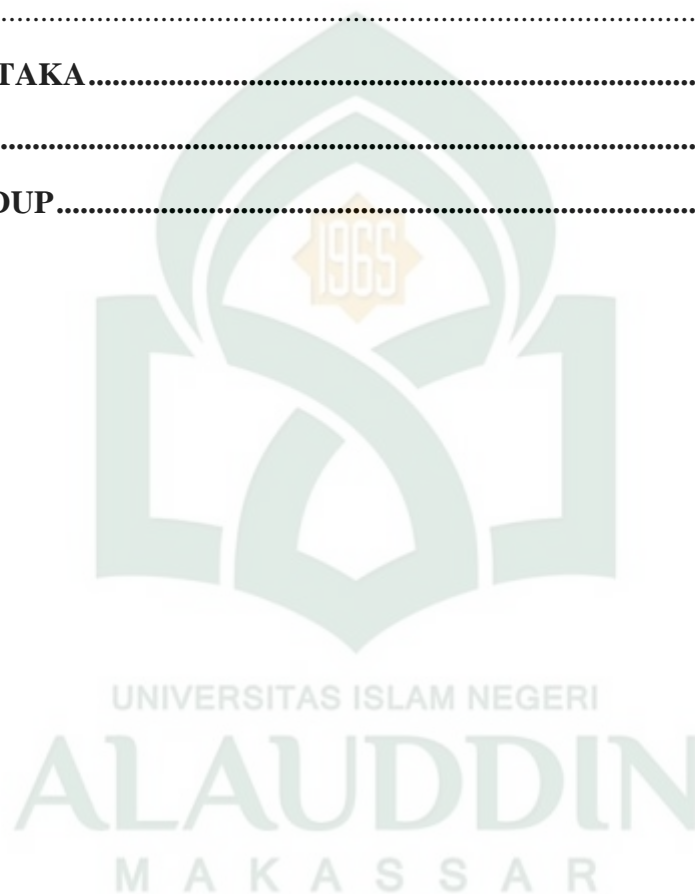
ALAUDDIN

MAKASSAR

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus.....	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN TEORITIS	12
A. Sistem Informasi Menurut Al-Qur'an	12
B. Pengertian Sistem Informasi	14
C. Pengertian Informasi.....	18
D. Pengertian Web	19
E. Tinjauan Islami.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Jenis dan Lokasi Penelitian.....	35
B. Pendekatan Penelitian.....	35
C. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	36
D. Metode perancangan aplikasi.....	38
E. Teknik Pengujian Sistem.....	40
BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM.....	42
A. Analisis Sistem yang Sedang Berjalan.....	42
B. Analisis Sistem yang Diusulkan.....	42

C. Desain Sistem.....	42
D. Rancang Antar Muka.....	49
BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM	52
A. Implementasi Sistem	52
B. Pengujian Sistem.	61
BAB VI PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN.....	70
RIWAYAT HIDUP.....	71



DAFTAR GAMBAR

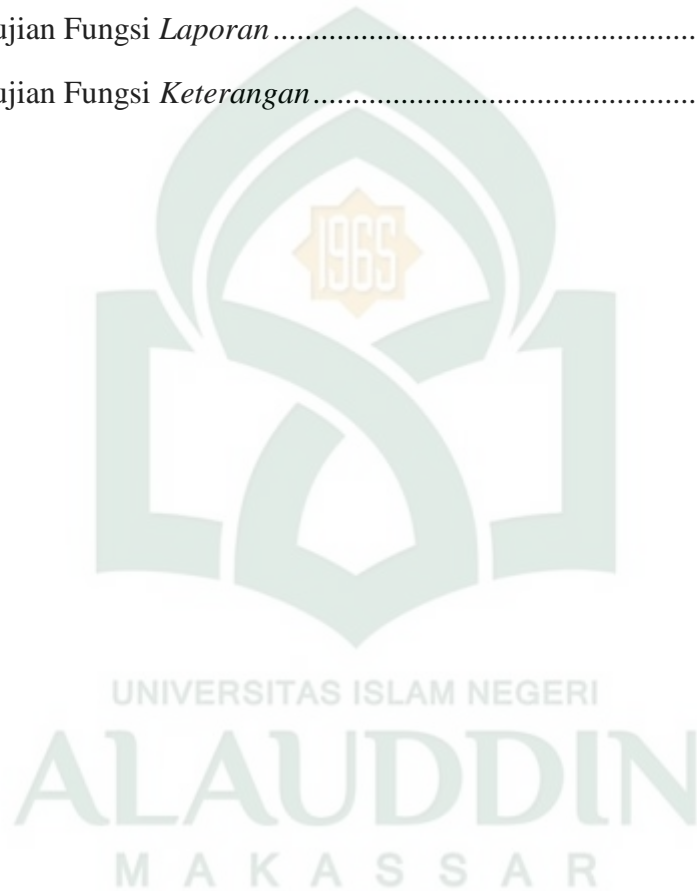
Gambar III.1 Model Waterfall	39
Gambar IV.2. <i>Diagram Konteks</i>	43
Gambar IV.3. <i>Data Flow Diagram Level 0</i>	44
Gambar IV.4. <i>Data Flow Diagram Level 1</i> Input Data	44
Gambar IV.5. <i>Data Flow Diagram Level 1</i> Proses Data	45
Gambar IV.6. <i>Entity Relational Diagram (ERD)</i>	46
Gambar IV.7. Relasi Antar Tabel	46
Gambar IV.8. Flowchart Program.	48
Gambar IV.9. Login Admin Sistem.....	49
Gambar IV.10. Rancang Antar Muka.	50
Gambar IV.11. Rancang Input Data KK.....	51
Gambar IV.12. Rancang Input Data File.	51
Gambar IV.13. Rancangan Detail Anggota Keluarga.	52
Gambar V.14. Halaman Login Admin.....	53
Gambar V.15. Halaman Admin.	54
Gambar V.16. Master Data Agama.....	54
Gambar IV.17. Master Data Kategori.....	55
Gambar V.18. Menu Klarifikasi.	55
Gambar V.19. Daftar Kartu Keluarga.....	56
Gambar V.20. Detail Kartu Keluarga.....	56
Gambar V.21. Tambah Data Kartu Keluarga.....	57
Gambar V.22. Detail Kartu Keluarga	57
Gambar V.23. Data File Individu	57
Gambar V.24. Laporan	58
Gambar V.25. Searching.....	58
Gambar V.26. Manajemen Akses.	59
Gambar V.27. Manajemen Desa.....	59
Gambar V.28. Manajemen Desa	60

Gambar V.29.Login User.....	61
Gambar V.30 Dashboard User.....	61
Gambar V.31. Daftar Anggota Keluarga.	61
Gambar V.32 Surat Keterangan..	62



DAFTAR TABEL

Tabel V. 1 Pengujian Halaman Login <i>Admin</i>	63
Tabel V. 2 Pengujian Fungsi <i>Agama</i>	64
Tabel V. 3 Pengujian Fungsi <i>Entry</i>	64
Tabel V. 4 Pengujian Fungsi <i>Kategori</i>	65
Tabel V. 5 Pengujian Fungsi <i>Klarifikasi</i>	65
Tabel V. 6 Pengujian Fungsi <i>Laporan</i>	65
Tabel V. 7 Pengujian Fungsi <i>Keterangan</i>	66



ABSTRAK

Nama : Sitti Fatimah
Nim : 60200114092
Jurusan : Teknik Informatika
Judul : Rancang Bangun Sistem Pengelolaan Data Kelurahan Berbasis Web
Pembimbing I : Dr.H.Kamaruddin Tone, MM.
Pembimbing II : Andi Hutami Endang, S.Kom, M.Kom

Sistem Informai pendataan penduduk di desa ataupun di kelurahan sampai saat ini masih banyak yang menggunakan sistem manual dimana data-data serta berkas-berkas penduduk masih banyak yang berbentuk fisik yang mana harusnya sistem ini dapat dibuat menjadi lebih sederhana sehingga berkas-berkas penduduk yang tidak terlalu penting dapat diminimalisir sehingga tidak terjadi pertumpukan berkas pada kantor kelurahan ataupun kantor desa.

Pada penelitian ini dirancang sebuah sistem yang dapat menyimpan data-data penduduk beserta berkas-berkas penting lainnya seperti, Akte, KTP, surat kelahiran, surat kematian, surat pindah dan surat pendatang, sistem ini bertujuan agar memudahkan staff kantor desa ataupun kelurahan lebih mudah menyimpan data-data penduduk tanpa harus takut kehilangan, Website ini dapat dikelola oleh user dengan login menggunakan nomor kartu keluarga dan password yang telah disediakan oleh admin kelurahan.

Sistem informasi ini dirancang dengan menggunakan metode waterfall, framework codeigniter, xampp dimana phpMyAdmin sebagai operator database, MySQL sebagai database, dan Wamp sebagai server offlinenya serta sublime sebagai pembuatan code program sistem informasi ini. Sistem informasi ini dirancang dengan alur dan desain atarmuka yang sederhana sehingga staff yang menjadi operator lebih mudah menggunakan sistem informasi ini, dan hasil akhir dari sistem informasi ini sebagai pengelolah data kelurahan Tombolo, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa.

Kata kunci : Sistem Informasi, Pendataan, Kependudukan, Xampp, Wamp, phpMyAdmin, MySQL dan sublime.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Instansi pemerintah terkecil setingkat dengan desa adalah Kantor kelurahan merupakan suatu instansi yang melakukan pengolahan data kependudukan terutama dalam proses pembuatan Kartu Keluarga (KK), Surat Kelahiran, Surat Kematian, Surat Keterangan Pendatang, dan Surat Keterangan Pindah. Untuk dapat meningkatkan pendataan penduduk beserta laporannya kepada instansi yang lebih tinggi yaitu kecamatan, maka diperlukan langkah-langkah pengembangan sistem pengelolaan data.

Kependudukan berhubungan dengan teknik pengumpulan, menyelidiki, mencatat dan mengolah data penduduk yang terdiri dari pengolahan data kelahiran, pengolahan data kematian, pengolahan perpindahan dan kedatangan penduduk. Pengolahan data penduduk merupakan suatu kegiatan utama yang dilakukan oleh kelurahan, dimana dalam melakukan pengolahan data kependudukan harus dilakukan secara cepat, tepat dan akurat. Tetapi pada kenyataannya saat ini masih banyak lembaga pemerintahan yang masih melakukan pengolahan data kependudukan secara manual yang menyebabkan beberapa permasalahan seperti lambatnya proses pelayanan terhadap masyarakat, kurang akuratnya dalam membuat laporan dan mengirim laporan yang nantinya akan diserahkan kepada kecamatan. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah sistem informasi kependudukan yang dapat membantu dalam pengolahan data kependudukan, dan mampu menjembatani proses pelaporan data kependudukan dari kelurahan ke kecamatan sehingga

mempercepat proses pelayanan terhadap masyarakat dan mempengaruhi optimalisasi proses kerja pegawai di Kelurahan dan Kecamatan.

Pengembangan Sistem Informasi ini akan memanfaatkan teknologi informasi yang akan membantu pendataan penduduk disuatu kelurahan terutama pada proses pendataan penduduk, Kartu Keluarga (KK), Surat Kelahiran, Surat Kematian, Surat Keterangan Pendatang, dan Surat Keterangan Pindah yang memerlukan kecermatan dan ketelitian tinggi. Sehingga dalam waktu yang singkat pembuatan laporan pendataan penduduk tersebut diatas dapat meminimalkan kesalahan yang mungkin terjadi dan dapat memberikan laporan secara cepat dan tepat.

Bahkan, dalam ayat lain Allah swt menegaskan bahwa dengan menggunakan waktu tersebut seorang hamba bisa mengambil pelajaran dan bersyukur, sebagaimana disebutkan dalam firman Allah swt dalam (Qs. Al- Furqan 25:62)

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ خِلْفَةً لِّمَنْ أَرَادَ أَنْ يَذَّكَّرَ أَوْ أَرَادَ شُكُورًا

Terjemahnya:

“Dan Dia (pula) yang menjadikan malam dan siang silih berganti bagi orang yang ingin mengambil pelajaran atau orang yang ingin bersyukur”. (Departemen Agama RI,2006).

Pada ayat ini Allah swt menegaskan bahwa Tadzakur berarti mengingat Allah, mengingat nikmat-nikmat Allah yang diberikan kepada semua umat , mengingat bahwa seorang muslim dalam hidupnya ini mempunyai tujuan, yaitu beribadah kepada Allah swt dan memakmurkan dunia ini dengan nilai-nilai yang diletakkan oleh Allah swt mengingat bahwa kematian adalah sesuatu yang benar-benar akan terjadi pada diri setiap manusia, sehingga dia harus mempersiapkan segalanya untuk menyambutnya (Shihab, 2002).

Penyebaran informasi merupakan kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerima. Di Indonesia masih banyak daerah-daerah yang tertinggal serta kurangnya informasi yang diperoleh karena jaraknya yang terlalu jauh dari lingkup perkotaan. pengetahuan akan informasi bagi masyarakat masih minim. Serta kurangnya teknologi yang mendukung sehingga penyebaran informasi kurang merata ke seluruh desa.

“Demi Allah yang telah mengutus engkau dengan sebenar-benarnya, aku tidak berbuat demikian.” Maka turunlah ayat keenam surah Al-Hujarat sebagai peringatan kepada kaum mukmin agar tidak menerima keterangan dari sebelah pihak saja. Adapun ayat Al-Quran yang berkaitan dengan Sistem Informasi disebutkan terdapat pada firman Allah swt (QS. Al-Hujurat 49: 6)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu”. (Departemen Agama RI,2006).

Pada ayat ini Allah swt. menegaskan bahwa semua berita yang ada dalam al-Quran itu ada waktu terjadinya, pada waktu itu akan diketahui apakah berita itu benar atau dusta dan waktu itu diketahui betul atau tidaknya, serta diketahui pula hikmah kejadian berita itu. Berita-berita penting itu ada yang berupa janji dan yang berupa ancaman, janji Allah bagi orang yang mengikuti seruan rasul, pahala yang baik bagi

orang-orang yang beriman saleh dan azab yang besar bagi orang-orang yang mengingkari rasul, semuanya itu akan diperlihatkan Allah (Shihab, 2002).

Semua ucapan dan perbuatan hamba akan dimintai pertanggungjawabannya di sisi Allah sebagaimana firman Allah swt dalam (QS. al-Isra' 17: 36)

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا ۚ ٣٦

Terjemahannya:

“Dan janganlah kamu mengikuti (mengatakan) apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati, semuanya itu akan dimintai pertanggung jawabannya”. (Departemen Agama RI, 2006).

Al-Imam Ibnu Jarir ath-Thabari mengatakan sesuatu yang tidak diketahui oleh yang mengatakannya masuk di dalamnya: persaksian palsu, menuduh orang dengan tuduhan yang tidak benar, mengaku mendengar sesuatu yang dia tidak mendengarnya, dan mengaku melihat sesuatu (padahal) ia tidak melihatnya. (Tafsir ath-Thabari, 15/86)

Ketidakakuratan dalam menyampaikan permasalahan bisa berdampak luas seperti dihukuminya sesuatu yang halal menjadi sesuatu yang haram, demikian pula sebaliknya. Pembawa berita juga harus menjunjung tinggi amanat ilmiah, menepati kejujuran, serta memiliki integritas yang tinggi sehingga ia tidak akan memotong berita untuk menimbulkan kekacauan di tengah-tengah masyarakat atau memberikan informasi yang bertentangan dengan realita hanya ingin meraup keuntungan duniawiah.

Pembawa berita sebisa mungkin menggali berita dari sumber yang tepercaya dan dapat dipertanggungjawabkan di hadapan Allah kemudian di hadapan hukum yang adil yang berlaku. Adapun hanya sekadar sangkaan dan terkaan, maka hal ini berbahaya.

Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda (yang artinya), “Hati-hatilah kamu dari prasangka, karena prasangka adalah berita yang paling dusta. ”(HR. al-Bukhari dan Muslim).

Perkembangan teknologi informasi telah merambat kedalam dunia pemerintahan, hampir seluruh kantor atau instansi – instansi telah memiliki teknologi yang canggih dalam pengolahan data yang dimiliki kantor atau instansi tersebut, baik dalam pengolahan data maupun pembuatan laporan. Perkembangan dunia pemerintahan saat ini sangat sinergis dengan perkembangan teknologi, begitu juga dengan pengolahan data yang dilakukan pada kantor pemerintahan. Pengolahan data tidaklah begitu mudah sehingga sangat dibutuhkan sebuah aplikasi untuk mempercepat atau mempermudah pekerjaan dan data serta memberikan informasi lebih cepat dan akurat.

Perkembangan teknologi informasi juga di lingkungan pemerintah mempunyai peran penting dalam memberikan kemudahan pada berbagai aspek kegiatan pelayanan publik . implementasi teknologi informasi ke dalam berbagai pelayanan publik di lingkungan pemerintah memiliki nilai – nilai strategis, antara lain: implementasi teknologi informasi dianggap “menaklukkan” kesulitan merubah budaya kerja menjadi lebih baik. Teknologi informasi juga mampu merombak sebuah sistem agar menuju derajat yang diinginkan, yaitu agar pemerintah menjadi lebih transparan dan akuntabel dalam memberikan layanan kemudian melalui itilisasi teknologi informasi, pemerintah mampu menghadirkan layanan yang berorientasi pada kepentingan publik.

Berangkat dari permasalahan diatas, maka peneliti mencoba membuat solusi yang akan menjadi jawaban untuk mempermudah pelayanan masyarakat, yakni dengan

merancang sebuah sistem yang dapat digunakan untuk mengelola data dikelurahan tombolo agar lebih efisien.

B. Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada latar belakang di atas maka disusun rumusan masalah yang akan dibahas yakni: Bagaimana Rancang Bangun Sistem Pengelolaan Data Kelurahan Tombolo Berbasis Web?

C. Fokus Penelitian Dan Deskripsi Fokus

Dalam penyusunan proposal ini perlu adanya pengertian pada pembahasan yang terfokus sehingga permasalahan tidak melebar. Adapun batasan dalam penelitian ini adalah:

1. Website ini dapat dikelola oleh user dengan login menggunakan nomor kartu keluarga sebagai user dan password yang telah disediakan oleh admin.
2. Website ini menyediakan halaman untuk menyimpan surat keterangan penduduk
3. Website dikelola oleh admin kelurahan.
4. Website ini dapat menyimpan seluruh data kartu keluarga
5. Sistem informasi membahas system pengelolaan data kelurahan.

Untuk mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran serta menyamakan persepsi antara penulis dan pembaca, maka dikemukakan penjelasan yang sesuai dengan variabel dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi deskripsi fokus dalam penelitian adalah :

1. Perancangan adalah teknik pemecahan masalah dengan melengkapi komponen-komponen kecil menjadi kesatuan komponen sistem untuk kembali

ke system yang lengkap, teknik ini diharapkan dapat menghasilkan sistem yang lebih baik. (Whitten, 2009)

2. Implementasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk menguji data dan menerapkan sistem yang diperoleh dari kegiatan seleksi. (Kadir, 2003)
3. Desa yang ada di kelurahan Tombolo merupakan adalah suatu instansi pemerintahan yang menangani semua data-data kependudukan seperti permohonan pembuatan E-KTP, Permohonan pembuatan KK, surat keterangan perpindahan penduduk dan lain - lain.
4. Kependudukan adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, umur, jenis kelamin, agama, kelahiran, kematian, persebaran, mobilitas dan kualitas serta ketahuannya yang menyangkut politik, ekonomi, sosial, dan budaya.
5. Web terdiri dari page atau halaman, dan kumpulan halaman yang dinamakan home page. Home page berada pada posisi teratas, dengan halaman-halaman terkait berada dibawahnya. Biasanya setiap halaman dibawah home page disebut child page, yang berisi hyperlink ke halaman lain dalam web. (Agung, 2002).

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini digunakan sebagai pembandingan antara penelitian yang sudah dilakukan penelitian, penelitian tersebut diantaranya sebagai berikut.

Penelitian pertama (Mushab 20013) ”yang berjudul ”perancangan sistem informasi data kependudukan kelurahan pada kelurahan gerendeng berbasis web” Penelitian ini menggunakan aplikasi web, HTML, dan My SQL sehingga pengolahan data pada kelurahan grendeng bisa terkomputerisasi.dan penelitian yang berbasiskan web ini mampu

menyediakan fasilitas untuk update sebulan sekali sehingga dapat mereduksi tingkat kesalahan semaksimal mungkin. dan dapat menghasilkan data yang benar-benar valid dan dapat dipercaya. namun menurut penulis perancangan yang diusulkan dipenelitian ini belum efisien karena dalam penginputan yang diupdate sebulan sekali mengakibatkan lambatnya informasi yang dihasilkan karena harus diinput secara manual terlebih dahulu. untuk itu penulis melakukan penelitian di level selanjutnya dengan mengembangkan sistem yang diusulkan agar memudahkan pegawai kelurahan dalam pengolahan data kependudukan dan membantu masyarakat dalam informasi kependudukan

Penelitian kedua (Muhammad Rifan Faisal 2014) “Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Desa Paleyan Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo Menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft Acces” Tujuan dari penelitian ini adalah pelayanan administrasi persuratan kependudukan kecamatan Kapongan kabupaten Situbondo yang efektif dan cepat. Terdapat persamaan yakni melakukan administrasi persuratan secara cepat dan efektif tanpa memakan waktu yang cukup lama. Adapun perbedaan dari aplikasi ini adalah dari segi aplikasi, aplikasi yang di bangun adalah berbasis dekstop. Sedangkan aplikasi yang di rancang adalah berbasis web dan melakukan penyebaran informasi terhadap penduduk desa.

penelitian ketiga (Wanah Setiani 2015) ” Analisa Efektifitas Pemanfaatan MS.Excel dalam Pengolahan Data Penduduk pada Kelurahan Tanah Tinggi Tangerang” sistem yang diusulkan menggunakan aplikasi MS.Excel. Metodologi yang digunakan yaitu analisa dan pengembangan mulai dari menganalisa sistem yang diusulkan melalui UML, membuat elisitasi serta menggambarkan sistem yang diusulkan melalui UML. penelitian ini hanya menghasilkan sebuah aplikasi menggunakan microsoft excel. dan masih terdapat

kekurangan dalam perancangan sistem yang diusulkan, yaitu: Sistem yang dikembangkan belum dapat berjalan secara optimal, karena terbatas dalam pengolahan data, sistem ini juga belum berupa web, karena masih menggunakan microsoft excel, Sehingga penulis merasa perlu melakukan pengembangan selanjutnya dengan mengembangkan sistem menggunakan sistem yang berbasis web agar lebih terarah dengan baik

Kemudian penelitian keempat (Paryanta, dkk 2016) “Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Berbasis *Web* Desa Sawahan”. Fitur website ini berorientasi pula kepada pelayanan masyarakat baik berupa pembuatan surat, pendataan, serta mentransfer data. Persamaan dari penelitian sebelumnya dan penelitian sekarang adalah keduanya menampilkan informasi seputar desa/kelurahan, selain itu keduanya juga menyediakan laman permohonan persuratan untuk mempermudah pengurusan administrasi warga ke tingkat pemerintahan diatas kelurahan. Sedangkan perbedaan yang signifikan antara penelitian sebelumnya adalah dari segi metode penelitian dan bahasa pemrograman yang digunakan, dimana peneliti sebelumnya memanfaatkan bahasa pemrograman PHP sedangkan peneliti saat ini menggunakan bahasa pemrograman Javascript.

Penelitian terakhir (Hayat, dkk 2017) “Perancangan Sistem Informasi Kependudukan Berbasis *Web*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi kependudukan ini dapat membantu bagian pendaftaran dan pendataan penduduk dalam mengelola data kelahiran, kematian dan pindah datang dan proses pembuatan laporan-laporan mengenai jumlah penduduk perbulan yang diharapkan. Persamaan dari website penelitian sebelumnya adalah, keduanya bertujuan untuk mempermudah pendaftaran dan pendataan kependudukan yang masih berjalan secara

manual. Sedangkan perbedaannya ada pada proses perancangan, dimana peneliti sebelumnya memanfaatkan bahasa pemrograman PHP, sedangkan peneliti saat ini akan menggunakan bahasa pemrograman Javascript.

E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang sistem berbasis web yang dapat mempermudah melakukan pengelolaan data, proses penyimpanan surat keterangan penduduk dan mempercepat penyebaran informasi, baik itu di kalangan masyarakat Tombolo kecamatan SombaOpu Kabupaten Gowa .

2. Kegunaan Penelitian

Adapun Kegunaan penelitian yang dapat d/iambil dari penelitian adalah:

a. Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis yang diperoleh dari penelitian ini adalah akan memberikan wawasan keilmuan yang pembuatan hingga /pegunaan sistem informasi berbasis web untuk memperoleh informasi yang dan melakukan proses pengelolaan data administrasi surat secara cepat tanpa memakan waktu yang lama.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi Penulis

Menambah pengetahuan, wawasan dan mengembangkan daya nalar dalam menganalisa dan merancang sistem informasi berbasis web untuk memperoleh informasi yang akurat, tepat, dan efisien.

2) Bagi Instansi / kelurahan

Sebagai media atau sarana dalam penyampaian informasi yang berhubungan dengan kelurahan yang ada di Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan.

3) Bagi Kalangan Kampus

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi referensi yang berguna bagi bagi kalangan akademik khususnya kepada peneliti yang ingin mengembangkan sistem informasi kependudukan berbasis web.



BAB II

LANDASAN TEORITIS

1. Sistem informasi menurut Al-Qur'an

Islam hadir dengan masyarakat informasi. Informasi dari zaman Nabi Adam AS hingga Nabi akhir zaman, Muhammad SAW dikumpulkan dan terbagi menjadi Informasi Islam meliputi Al –Qur'an, Hadits dan penjelasan serta pendapat ulama mengenai islam secara keseluruhan. Disamping itu masyarakat Islam juga mengembangkan dan menghimpun informasi-informasi lain dari pada filosof Yunani dan mengembangkannya, sehingga peradaban Islam sangat maju. Kini, di abad 20 kita berada di era revolusi teknologi yang berpuncak pada proses konvergensi, dimana teknologi informasi menyatu dengan telekomunikasi membentuk maha jaringan computer global bernama internet sebagai infrastruktur informasi baru.

Dalam perspektif Islam ada tiga sumber informasi yang selalu digunakan atau dimanfaatkan oleh manusia, di antaranya Pertama, Wahyu (al Qur'an dan al-Hadits) atau lazim disebut sebagai Fundamental of Information. Inilah salah satu karakter khusus tentang kajian informasi dalam Islam; Kedua, Manusia. Manusia sebagai sumber informasi terbagi pada dua aspek. Aspek pertama adalah ide atau gagasan. Ide dan gagasan dari manusia dapat diolah menjadi informasi. Aspek kedua adalah pendapat atau opini juga dapat di olah menjadi informasi, yang menghasilkan scientific information; Ketiga, peristiwa atau realitas yang mensejarah. Peristiwa adalah kejadian yang telah diceritakan atau diberitakan dalam kehidupan sosial, dan hal tersebut dapat diolah atau diproduksi menjadi informasi. Ketiga sumber tersebut tersusun dalam satu sistem yang saling terkait dalam membentuk dan menghasilkan suatu informasi. (Abd Ghani, 2001: 76-77)

Teknologi Sistem Informasi memberikan kemudahan akses penyebaran dan pengambilan informasi kepada khalayak umum. Media pers sebagai salah satu mediator yang menyajikan informasi baik berupa fakta ataupun sekedar fiktif belaka memenuhi pandangan dalam beragam media. Banyak opini berkembang dan dapat dengan mudah menarik perhatian masyarakat baik islam maupun non islam pada media sosial. Hal ini menjadikan para pedakwah menilik kembali dampak penggunaan media. Al hasil, media dari pengembangan sistem informasi ini menjadi lebih dekat dengan dai yang ingin menyerukan agama islam secara lebih efektif dan efisien. Semua perihal pengolahan informasi mengenai data perkembangan islam yang dibutuhkan untuk para dai, maupun kerapian administrasi menjadi lebih mudah dengan adanya sistem informasi. Kini teknologi tersebut semakin lekat dengan islam, sebagai salah satu penanda agama yang selalu mengikuti perkembangan zaman. Bukan pada perubahan dari segi hal yang mendasar seperti aqidah, namun karena perihal keduniaan masyarakat islam dituntut untuk dinamis dan selalu memperkayakan semua hal yang dapat memajukan seorang muslim dari yang telah baik menjadi lebih baik lagi. Nabi bersabda:

أَنْتُمْ أَغْلَمُ بِأَمْرِ دُنْيَاكُمْ

Terjemahan

“Kamu lebih mengetahui urusan duniamu.” (HR. Muslim, no. 2363)

Hadits tersebut mengabarkan bahwa sebagai seorang muslim, kita di izinkan untuk melakukan perkembangan kemajuan dalam hal dunia karena hal tersebut tidak menjadi hal yang diterangkan oleh Nabi SAW. Dalam hal ini, termasuk kehadiran sistem informasi

yang tidak dilarang keberadaannya. Apalagi jika sistem tersebut dapat mendukung kemajuan islam.

2. Sistem

Sistem berasal dari bahasa Latin (*systēma*) dan bahasa Yunani (*sustēma*) adalah suatu kesatuan yang terdiri dari komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energy untuk mencapai suatu tujuan. Istilah ini sering dipergunakan untuk menggambarkan suatu setentitas yang berinteraksi, dimana suatu model matematika seringkali biasa dibuat.

Menurut Romney dan Steinbart (2015), sistem adalah suatu rangkaian yang terdiri dari dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan saling berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan. Dimana sistem biasanya terbagi dalam sub system yang lebih kecil yang mendukung system yang lebih besar.

Sistem merupakan seperangkat elemen yang saling bergantung yang bersama-sama mencapai tujuan tertentu. Dimana sistem harus memiliki organisasi, hubungan timbal balik, integrasi dan tujuan pokok (Gelinis dan Dull, 2012).

Sistem juga merupakan kesatuan bagian-bagian yang saling berhubungan yang berada dalam suatu wilayah serta memiliki item-item penggerak, contoh umum misalnya seperti negara. Negara merupakan kumpulan dari beberapa elemen kesatuan lain seperti provinsi yang saling berhubungan sehingga membentuk suatu negara yang berperan sebagai penggeraknya yaitu rakyat yang berada dinegara tersebut.

Kata "sistem" banyak sekali digunakan dalam percakapan sehari-hari, dalam forum diskusi maupun dokumen ilmiah. Kata ini digunakan untuk banyak hal, dan pada banyak bidang pula, sehingga maknanya menjadi beragam. Dalam pengertian yang

paling umum, sebuah sistem adalah sekumpulan benda yang memiliki hubungan di antara mereka. (Sidharta, 2016).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan seperangkat elemen yang saling berhubungan yang bersama-sama mencapai suatu tujuan tertentu dalam proses yang teratur yang dapat mendukung sistem yang lebih besar dan saling memiliki ketergantungan untuk mencapai tujuan tertentu.

3. Data

Menurut (Sutarman ,2012). Data adalah fakta dari sesuatu pernyataan yang berasal dari kenyataan, di mana pernyataan tersebut merupakan hasil pengukuran atau pengamatan. Data dapat berupa angka-angka, huruf-huruf, simbol-simbol khusus, atau gabungan darinya.

Menurut (Situmorang ,2010). Data adalah things known or assumed, yang berarti bahwa data sesuatu yang diketahui atau dianggap , Diketahui artinya yang sudah terjadi merupakan fakta (bukti). Data dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau personal.

Dari pendapat yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa data adalah fakta dari sesuatu, kejadian, aktifitas dan transaksi yang dicatat, diklasifikasikan dan disimpan berupa angka, tulisan, gambar, suara ataupun tokoh namun belum diorganisasikan dalam bentuk yang dapat dimengerti.

data dapat dibentuk menjadi 5, antara lain sebagai berikut:

a) Teks

Teks adalah sederetan huruf, angka, dan simbol-simbol yang kombinasinya tidak tergantung pada masing-masing item secara individual misalnya, artikel, koran, majalah, dan lain-lain.

b) Data yang terformat

Data yang terformat adalah data dengan suatu format tertentu, misalnya, data yang menyatakan tanggal atau jam, dan nilai mata uang.

c) Citra (Image)

Citra atau Image adalah data dalam bentuk gambar, citra dapat berupa grafik, foto, hasil rontsen, dan tanda tangan.

d) Audio

Audio adalah data dalam bentuk suara misalnya, instrument musik, suara orang, suara binatang, detak jantung, dan lain-lain.

e) Video

Video adalah data dalam bentuk gambar yang bergerak dan dilengkapi dengan suara misalnya, suatu kejadian dan aktivitas- aktivitas dalam bentuk film. meta data adalah data yang menjelaskan tentang data lainnya (Yakub ,2012).

Sumber data dapat diperoleh dari berbagai sumber untuk memperolehnya. Sumber data diklasifikasikan sebagai sumber data internal, sumber data personal, dan sumber data eksternal (Yakub ,2012).

a) Data Internal

Data internal sumbernya adalah orang, produk, layanan, dan proses. Data internal umumnya disimpan dalam basis data perusahaan dan biasanya dapat diakses.

b) Data Personal

Sumber data personal bukan hanya berupa fakta, tetapi dapat juga mencakup konsep, pemikiran dan opini.

c) Data Eksternal

Sumber data eksternal dimulai dari basis data komersial hingga sensor dan satelit. Data ini tersedia di compact disk, flashdisk atau media lainnya dalam bentuk film, suara gambar, atlas, dan televisi.

Menurut Yakub (2012:6), Hirarki data dapat diorganisasikan menjadi beberapa level, antara lain sebagai berikut:

a) Elemen Data

Elemen data adalah satuan data terkecil yang tidak dapat dipecah lagi menjadi unit lain yang bermakna. Istilah lain dari elemen data dalam basis data relasional adalah field, kolom, item, dan atribut.

b) Record

Record adalah gabungan sejumlah elemen data yang saling terkait. Istilah lain dari rekaman dalam basis data relasional adalah baris atau tupel.

c) File

File adalah kumpulan record sejenis yang mempunyai panjang atribut sama, namun berbeda isinya. Istilah lain dari file dalam basis data relasional adalah berkas, tabel, dan relasi.

4. Informasi

Menurut Gellinas and Dull (2012) informasi merupakan data yang disajikan dalam suatu bentuk yang berguna terhadap aktifitas pengambilan keputusan. Sedangkan Menurut Rommey dan Steinbart (2015), informasi adalah data yang telah dikelola dan di proses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan.

Menurut Gelinas dan Dull (2012), ada beberapa karakteristik informasi yang berkualitas, yaitu:

- a. *Effectiveness*: berkaitan dengan informasi yang relevan dan berkaitan dengan proses bisnis yang di sampaikan dengan tepat waktu, benar, konsisten dan dapat digunakan.
- b. *Efficiency*: informasi yang berkaitan melalui penyediaan informasi secara optimal terhadap penggunaan sumber daya.
- c. *Confidentiality*: karakteristik informasi yang berkaitan dengan keakuratan dan kelengkapan informasi serta validitas nya sesuai dengan nilai-nilai bisnis dan harapan.
- d. *Integrity*: karakteristik informasi yang berkaitan dengan perlindungan terhadap informasi yang sensitif dari pengungkapan yang tidak sah.
- e. *Availability*: suatu karakteristik informasi yang berkaitan dengan informasi yang tersedia pada saat diperlukan oleh proses bisnis baik sekarang, maupun di

masa mendatang, hal ini juga menyangkut perlindungan sumber daya yang diperlukan dan kemampuan yang terkait.

- f. *Compliance*: yaitu karakteristik informasi yang berkaitan dengan mematuhi peraturan dan perjanjian kontrak dimana proses bisnis merupakan subjek nya berupa kriteria bisnis secara internal maupun eksternal.
- g. *Reliability*: karakteristik informasi yang berkaitan dengan penyediaan informasi yang tepat bagi manajemen untuk mengoperasikan entitas dan menjalankan tanggung jawab serta tata kelola pemerintahan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa informasi adalah data yang diproses menjadi suatu bentuk yang lebih berguna dan berarti bagi yang menerimanya dalam aktivitas pembuatan keputusan.

5. Web

Menurut Kustiyahningsih (2011:113), “Web adalah layanan yang didapat oleh pemakai komputer yang terhubung ke internet”. Menurut Yuhefizar (2008:159), “Web adalah Suatu metode untuk menampilkan informasi di internet, baik berupa teks, gambar, suara maupun video yang interaktif dan mempunyai kelebihan untuk menghubungkan (link) satu dokumen dengan dokumen lainnya (hypertext) yang dapat diakses melalui sebuah browser”. Browser adalah perangkat lunak untuk mengakses halaman- halaman web seperti internet Explorer, Mozilla Firefox, Opera, Safari, dan lain-lain. Dari pendapat yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa Web merupakan layanan yang dapat oleh pemakai komputer terhubung ke internet, baik berupa teks, gambar, suara maupun video yang interaktif dan mempunyai kelebihan

untuk menghubungkan (link) satu dokumen dengan dokumen lainnya (hypertext) yang dapat diakses melalui sebuah browser.

Menurut Yuhefizar (2008:159) Web adalah pada awalnya bersifat statis sehingga hanya bisa melihat-lihat informasi sehingga tidak ada interaktif yang terjadi di antara pemakai dengan komputer. Tambah canggihnya teknologi semakin populernya dunia internet maka makin banyak orang-orang berlomba-lomba untuk belajar agar web menjadi interaktif dan menarik dan Sehingga web tidak hanya sebagai penyedia informasi tetapi pemakai juga dapat langsung melakukan komunikasi dengan komputer serta dengan tampilan web yang menarik. Alat komunikasi yang terjalin seperti email, chatting, e-learning, e-bisnis, dan lain sebagainya. Seiring dengan perkembangan teknologi maka lahirnya PHP sebagai bahasa pemrograman open source yang digunakan secara luas terutama untuk pengembangan web dan dapat disimpan dalam bentuk HTML. Sehingga web tidak hanya memberikan informasi tetapi terjalin interaksi dan menjadikan web bersifat dinamis dan diintegrasikan dengan web server, Apache, PWS dan IIS. Pada kelahiran PHP bermula saat Rasmus Lerdorf membuat sejumlah skrip Perl yang dapat mengamati siapa saja yang melihat-lihat daftar riwayat hidupnya, yaitu tahun 1994. Tahun 1995, Rasmus menciptakan PHP/FI Versi 2, di mana Versi tersebut dapat menempelkan kode terstruktur dalam tag HTML dan juga PHP dapat berkomunikasi dengan database.

Menurut Anamisa (2011:1), web adalah teknologi internet bukan hal asing bagi orang yang berkecimpung di dunia komputer. Bahkan bagi orang awam sekalipun kata-kata world wide web (www) seakan akan sudah menjadi bagian yang tidak

terpisahkan dari kehidupan manusia modern saat ini. Situs-situs web menampilkan informasi apapun yang ada dibelahan dunia tidak peduli seberapa jauhnya.

Menurut Kustiyahningsih (2011:113) Web merupakan Alat bisa membantu mendapatkan informasi yang dia butuhkan dengan mudah, cepat, dan murah. Web merupakan menjadi sarana komunikasi yang disukai karena sifatnya yang mendunia (world wide) dan menjadi ajang tukar pendapat bagi penggunanya. Karena hal-hal seperti diatas, maka perkembangan web menjadi sedemikian cepat. Dengan kebutuhan yang semakin kompleks ini, tidak lagi menjadi mudah untuk membuat situs web yang menarik dan informatif dengan hanya menggunakan Hyper Text Markup Language (HTML). Diperlukan sesuatu yang lebih agar interaksi user dapat sebagai pengendali datangnya informasi, interaksi ini disebut dengan aplikasi web.

Menurut Kustiyahningsih (2011:4) World Wide Web (WWW), lebih dikenal dengan web yang merupakan salah satu layanan yang didapat oleh pemakai komputer yang terhubung ke internet dengan fasilitas hypertext untuk menampilkan data berupa text, gambar, suara, animasi, dan data multimedia lainnya. Sehingga web pada awalnya adalah ruang informasi dalam internet, dengan menggunakan teknologi hypertext, pemakai dituntun menemukan informasi dengan mengikuti link yang disediakan dalam dokumen web yang ditampilkan dalam web browser.

Menurut Kustiyahningsih (2011:4) web dapat dikategorikan menjadi dua yaitu “web statis” dan “web dinamis”. “Web statis adalah web yang menampilkan informasi-informasi yang sifatnya statis (tetap)”. Disebut statis karena pengguna tidak dapat berinteraksi dengan web tersebut. Dengan demikian untuk mengetahui suatu web tersebut bersifat statis atau dinamis dapat dilihat dari tampilannya. Jika suatu web

hanya berhubungan dengan halaman web lain dan berisi suatu informasi yang tetap maka web tersebut disebut statis. “Web Dinamis adalah web yang menampilkan informasi serta dapat berinteraksi dengan pengguna”. Web yang dinamis memungkinkan pengguna untuk berinteraksi menggunakan form sehingga dapat mengolah informasi yang ditampilkan. Web dinamis bersifat interaktif, tidak kaku dan terlihat lebih indah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari aplikasi web adalah dapat diakses kapan pun dan dari mana pun selama ada internet. Dan dapat diakses hanya dengan menggunakan web browser (umumnya sudah tersedia di PC, PDA dan handphone terbaru), tidak perlu menginstal aplikasi client khusus. Sedangkan untuk kekurangan yang dimiliki dari aplikasi web itu sendiri adalah antarmuka yang dapat dibuat terbatas sesuai spesifikasi standar untuk membuat dokumen web dan keterbatasan kemampuan web browser untuk menampilkannya. Dan terbatasnya kecepatan internet mungkin membuat respon aplikasi masih lambat.

ada 3 tipe kategori software editor yang biasa dipakai untuk tujuan maintenance ini, adalah:

- 1) Elemen 1 Text Editor. Contohnya adalah Notepad atau TextEdit, dimana HTML diubah didalam program editor tersebut.
- 2) Elemen 2 WYSIWYG editor. Contohnya Microsoft Frontpage dan Macromedia Dreamweaver, dimana situs di edit menggunakan GUI (Graphical User Interface) dan format HTML ini secara otomatis di-generate oleh editor ini.
- 3) Elemen 3 Editor yang sudah memiliki template, contohnya Rapidweaver dan iWeb, dimana, editor ini membolehkan user untuk membuat dan mengupdate websitenya langsung ke web server secara cepat, tanpa harus mengetahui apapun tentang

HTML. Mereka dapat memilih template yang sesuai dengan keinginan mereka, menambah gambar atau obyek, mengisinya dengan tulisan, dan dengan sekejap mereka sudah dapat membuat website tanpa harus melihat sama sekali kode-kode HTML.

4) Arsitektur Web

Arsitektur web system web sebenarnya merupakan aplikasi yang berarsitektur client-server dengan menggunakan protokol HTTP dalam komunikasi antara client dan server yang merupakan pengembangan dari arsitektur file server. Arsitektur ini adalah model konektivitas pada jaringan yang mengenal adanya server dan client, dimana masing-masing memiliki fungsi yang berbeda satu sama lainnya. Kunci utama dalam membangun aplikasi web adalah meletakkan sesuai dengan proposisinya. Artinya webdeveloper harus pintar dalam memilah-milah mana yang harus diproses di server dan mana yang di client. Server merupakan komputer yang menjadi pusat pemrosesan perintah-perintah web yang dikirim oleh client. Perintah tersebut bisa berupa: koneksi ke database, perintah untuk menampilkan suatu halaman web dan lain-lain. Server side digunakan untuk memproses segala sesuatu yang berhubungan dengan server, seperti environmental dari server atau manipulasi data pada database. Dan yang perlu dipelajari untuk membuat aplikasi berbasis web di sisi server adalah mekanisme pemanggilan program dan pengambilan output program oleh web server (CGI). Dan serverside scripting (PHP, ASP, JSP). Client merupakan komputer yang hanya bertugas untuk menampilkan data dari server dan mengirim data ke server. Komputer ini biasanya digunakan oleh end user. Client side digunakan untuk mengadakan interaksi dengan

user yang frekuensinya tinggi, namun data yang diperlukan relatif sedikit atau telah tersedia sebelumnya.

6. JavaScript

Menurut Madcoms (2012:1), JavaScript adalah Bahasa *script* yang berjalan pada *web browser* (sebagai *client server programming*) dan digunakan untuk menyediakan akses *script* untuk objek yang dimasukkan (*embedded*) di aplikasi lain. JavaScript merupakan nama implementasi dari *netscape communications corporation* untuk ECMAScript standar, yaitu suatu bahasa *script* yang didasarkan pada konsep pemrograman berbasis *prototype*.

Menurut Utomo (2007:1) JavaScript tergantung pada *browser* (navigator) yang memanggil halaman web yang berisi *script*. JavaScript juga tidak memerlukan kompilator penterjemahan khusus untuk menjalankannya karena pada kenyataannya kompilator JavaScript itu sendiri sudah termasuk di dalam *browser* itu tersebut. Lain halnya dengan bahasa Java (di mana JavaScript selalu dibanding-bandingkan) yang memerlukan kompilator khusus untuk menterjemahkannya di sisi *user/client*. JavaScript hanya memiliki sedikit hubungan dengan bahasa pemrograman java, dengan kesamaan utamanya adalah pada penggunaan bahasa C. Secara garis besar JavaScript lebih banyak kesamaan dengan bahasa pemrograman Self.

7. *phpMyAdmin*

Bunafit (2013:15), PHPMyAdmin adalah aplikasi manajemen *database server* MySQL berbasis web. Dengan aplikasi *phpMyAdmin* kita bisa mengelola *database* sebagai *root* atau juga sebagai *user* biasa, kita bias membuat *database* baru, mengelola

database dan melakukan operasi perintah-perintah *database* secara lengkap seperti saat kita di MySQL Promp.

Menurut Nugroho (2010:88) “PhpMyAdmin adalah suatu aplikasi Open Source yang berbasis web, aplikasi ini dibuat menggunakan program PHP, fungsi aplikasi ini adalah untuk mengakses database MySQL”. Dengan adanya aplikasi ini akan sangat mempermudah dan mempersingkat kerja kita dalam mengelola database MySQL. Dengan adanya kelebihan yang dimilikinya mengakibatkan para pengguna awam tidak harus mampu untuk mengetahui perintah-perintah MySQL dalam pembuatan database dan tabel.

Menurut Arief (2011:429) “PhpMyAdmin adalah salah satu aplikasi berbasis GUI (Graphical User Interface) yang digunakan untuk mengelola database MySQL”.

Menurut Prasetyo (2012:53) “PhpMyadmin merupakan tools berbasis web yang berguna untuk mengelola database MySQL”. Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan PhpMyAdmin adalah sebuah software berbasis web yang dapat digunakan untuk mengelola database MySQL secara mudah dalam bentuk GUI (Graphical User Interface).

8. XAMPP

Menurut Puspitasari (2011:1), “xampp adalah sebuah software web server apache yang didalamnya sudah tersedia database server mysql dan support php programming. xampp merupakan software yang mudah digunakan gratis dan mendukung instalasi di linux dan windows. Keuntungan lainnya adalah cuma menginstal 1 kali sudah tersedia apache web server, mysql database server, php support (php4 dan php5) dan beberapa modul lainnya hanya bedanya kalau versi windows selalu dalam bentuk instalasi grafis dan yang linux dalam bentuk file terkompresi tar.gz. kelebihan lain yang berbeda dari versi untuk

windows adalah memiliki fitur untuk mengaktifkan sebuah server secara grafis, sedangkan linux masih berupa perintah-perintah didalam console. oleh karena itu versi untuk linux sulit untuk dioperasikan

Sedangkan menurut Buana (2014:4), XAMPP adalah perangkat lunak opensource yang diunggah secara gratis dan bisa dijalankan di semua semua operasi seperti windows, linux, solaris, dan mac.

Menurut Nugroho (2013:1), XAMPP adalah program aplikasi pengembang yang berguna untuk pengembangan website berbasis PHP dan MySQL. Versi terbaru program ini adalah XAMPP 1.7.7, yang dirilis pada tanggal 20 September 2011. Software XAMPP dibuat dan dikembangkan oleh Apache Friends. Perangkat lunak komputer ini memiliki kelebihan untuk bisa berperan sebagai server web Apache untuk simulasi pengembangan website. Tool pengembangan web ini mendukung teknologi web populer seperti PHP, MySQL, dan Perl. Melalui program ini, programmer web dapat menguji aplikasi web yang dikembangkan dan mempresentasikannya ke pihak lain secara langsung dari komputer, tanpa perlu terkoneksi ke internet. XAMPP juga dilengkapi fitur manajemen database PHP MyAdmin seperti pada server hosting sungguhan, sehingga pengembang web dapat mengembangkan aplikasi web berbasis database secara mudah. Program XAMPP banyak diaplikasikan dan digunakan oleh kalangan pengguna komputer di bidang pemrograman web. XAMPP merupakan software gratis. XAMPP dapat dijalankan di sistem operasi Windows 2000/XP/Vista/7 dan sistem operasi lain. Untuk menginstall versi terbaru program ini, Anda cukup menginstal file installer XAMPP ke komputer Windows Anda.

9. MySQL

Menurut Nugroho (2013:1) MySQL adalah software atau program Database Server. Sedangkan SQL adalah bahasa pemrogramannya, bahasa permintaan (*query*) dalam *database server* termasuk dalam MySQL itu sendiri. SQL juga dipakai dalam *software database server* lain, seperti SQL Server, Oracle, PostgreSQL dan lainnya. Menurut Buana (2014) MySQL Merupakan *database server* yang paling sering digunakan dalam pemograman PHP. MySQL digunakan untuk menyimpan data dalam *database* dan memanipulasi data-data yang diperlukan. Manipulasi data tersebut berupa menambah, mengubah, dan menghapus data yang berada dalam *database*.

Sebagai keunggulan software DBMS, MySQL memiliki sejumlah fitur seperti yang di jelaskan di bawah ini:

1. Handal, cepat dan mudah digunakan.
2. Dukungan SQL.
3. Multiplatform dan portable. MySQL dapat berjalan stabil pada berbagai sistem operasi seperti Windows, Linux, FreeBSD, Mac Os X Server, Solaris, Amiga, dan masih banyak lagi.
4. Perangkat lunak sumber terbuka. MySQL didistribusikan sebagai perangkat lunak sumber terbuka, dibawah lisensi GPL sehingga dapat digunakan secara gratis.
5. Multi-user. MySQL dapat digunakan oleh beberapa pengguna dalam waktu yang bersamaan tanpa mengalami masalah atau konflik.
6. Performance Tuning', MySQL memiliki kecepatan yang menakjubkan dalam menangani query sederhana, dengan kata lain dapat memproses lebih banyak SQL persatuan waktu.

7. Ragam tipe data. MySQL memiliki ragam tipe data yang sangat kaya, seperti signed / unsigned integer, float, double, char, text, date, timestamp, dan lain-lain.
8. Perintah dan Fungsi. MySQL memiliki operator dan fungsi secara penuh yang mendukung perintah Select dan Where dalam perintah (query).
9. Keamanan. MySQL memiliki beberapa lapisan keamanan seperti level subnetmask, nama host, dan izin akses user dengan sistem perizinan yang mendetail serta sandi terenkripsi.
10. Skalabilitas dan Pembatasan. MySQL mampu menangani database dalam skala besar, dengan jumlah rekaman (records) lebih dari 50 juta dan 60 ribu tabel serta 5 milyar baris. Selain itu batas indeks yang dapat ditampung mencapai 32 indeks pada tiap tabelnya.
11. Konektivitas. MySQL dapat melakukan koneksi dengan klien menggunakan protokol TCP/IP, Unix socket (UNIX), atau Named Pipes (NT).
12. Lokalisasi. MySQL dapat mendeteksi pesan kesalahan pada klien dengan menggunakan lebih dari 20 bahasa. Meskipun demikian, bahasa Indonesia belum termasuk di dalamnya.
13. Antar Muka. MySQL memiliki antar muka (interface) terhadap berbagai aplikasi dan bahasa pemrograman dengan menggunakan fungsi API (Application Programming Interface).
14. Klien dan Peralatan. MySQL dilengkapi dengan berbagai peralatan (tool) yang dapat digunakan untuk administrasi database, dan pada setiap peralatan yang ada disertakan petunjuk online.

15. Struktur tabel. MySQL memiliki struktur tabel yang lebih fleksibel dalam menangani ALTER TABLE, dibandingkan database lainnya semacam PostgreSQL ataupun oracle.

Adapun kelemahan dari software dari DBMS, MySQL adalah dari dulu sampai sekarang itu adalah 'feature-creep', artinya MySQL berusaha kompatibel dengan beberapa standard serta berusaha memenuhinya. Sampai sini terdengar bagus, namun kalau diungkapkan kenyataannya bahwa fitur-fitur itu belum lengkap dan berperilaku sesuai standar.

10. UML (*Unified Modelling Language*)

Unified Modeling Language (UML) adalah salah satu standar bahasa yang banyak digunakan di dunia industri untuk mendefinisikan requirement, membuat analisis dan desain, serta menggambarkan arsitektur dalam pemrograman berorientasi objek. UML merupakan bahasa visual untuk pemodelan dan komunikasi mengenai sebuah sistem dengan menggunakan diagram dan teks-teks pendukung. UML muncul karena adanya kebutuhan pemodelan visual untuk menspesifikasikan, menggambarkan, membangun, dan dokumentasi dari sistem perangkat lunak. UML hanya berfungsi untuk melakukan pemodelan.

11. *Tinjauan Islami*

Pada latar belakang sebelumnya dijelaskan pada QS. Al-hujurat (49: 6) :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْبِحُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Yang membahas memerintahkan kepada seseorang yang akan memutuskan suatu hal pada orang lain agar terlebih dahulu melakukan klarifikasi Imam Baihaqi menuturkan bahwa khalifah ar-Rasyid mendengar kabar tentang Syafi'i yang hendak mengusir seorang

‘alawi (pengikut Imam Ali) dari Yaman, padahal kabar itu tidak benar. Ar-Rasyid marah, kemudian dia mengirim pasukan untuk menangkap Imam Syafi’i. Selain Imam Syafi’i ada 17 orang yang juga ditangkap. Muhammad bin Hasan memberikan pertolongan, namun itu tidak berarti apa-apa. Ar-Rasyid membunuh sembilan orang diantara mereka, kemudian Imam Syafi’i dibawa menghadap kepadanya. Begitu berada dihadapan Ar-Rasyid, Imam Syafi’i berkata, “ Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Hai orang-orang yang beriman, jika seseorang yang fasik datang kepada kalian membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya agar kalian tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kalian menyesali perbuatan itu.” (QS. Al-hujurat (49): 6). Ar-Rasyid kemudian berkata, “ Bukankah berita tentangmu itu benar ?”, “Wahai Amirul Mukminin, bukankan setiap orang dimuka bumi ini yang mengaku pengikut Ali pasti beranggapan bahwa semua orang adalah budaknya ? Bagaimana mungkin aku akan mengusir seseorang yang akan menjadikanku sebagai hambanya ? bagaimana mungkin aku dengki dengan keutamaan Bani Abdi Manaf sedang aku bagian dari mereka dan mereka bagian dariku : “ jelas Imam Syafi’i. Amarah ar-Rasyid pun reda.

Konteks turunnya ayat ini memang terkait dengan kasus al-Walîd, tetapi berdasarkan kaidah: Al-‘ibrah bi’umûm al-lafzhi lâ bi khushûsh as-sabab (makna ayat ditentukan berdasarkan keumuman ungkapan, bukan berdasarkan spesifikasi sebab), maka ayat ini berlaku untuk umum. Berdasarkan ayat inilah, para ulama hadis kemudian membuat kaidah periwayatan hadis sehingga menjadi karakteristik khas ajaran Islam. Tidak hanya itu, secara praktis, ayat ini juga menjadi kaidah berpikir para politikus untuk mengambil keputusan sehingga pantas jika Rasul saw. menyatakan:

التَّبَيُّنُ مِنَ اللَّهِ وَالْعَجَلَةُ مِنَ الشَّيْطَانِ

Pembuktian itu berasal dari Allah, sedangkan ketergesa-gesaan itu berasal dari setan. (Dikeluarkan at-Thabari). Ayat ini dinyatakan oleh Allah kepada orang-orang yang beriman agar mereka berhati-hati ketika ada orang fasik membawa berita kepadanya; agar mereka memeriksanya dan tidak menelannya mentah-mentah (Yâ ayyuhâ al-ladzîna âmanû in jâ'akum fâsiqun binaba'in fatabayyanû). Dalam konteks ayat ini, Allah menggunakan jumlah syarhiyyah (kalimat bersyarat), in jâ'akum (jika [orang fasik] membawa kepadamu), dengan fâ'il (subyek) yang berbentuk sifat, fâsiqun (orang fasik). Berdasarkan konteks tersebut, dapat diambil mafhûm mukhâlafah (konotasi terbalik) sehingga para ulama membolehkan diambilnya hadis ahâd yang disampaikan oleh orang yang adil dan tidak fasik. Hal yang sama juga berlaku untuk pengetahuan yang disampaikan oleh seorang guru yang adil. Fâsiq (fasik) sendiri mempunyai konotasi al-khurûj min at-thâ'ah (keluar dari ketaatan). Menurut as-Syawkânî, ada yang menyatakan, bahwa fasik dalam konteks ayat ini adalah dusta atau bohong. Sementara itu, menurut istilah para ahli fikih, fasik adalah orang yang melakukan dosa besar dengan sengaja atau terus-menerus melakukan dosa kecil.

Penggunaan kata naba' (berita) dalam ayat ini mempunyai konotasi, bahwa berita tersebut adalah berita penting, bukan sekadar berita. Menurut ar-Râghib al-Ashfahâni, berita pada dasarnya tidak disebut naba' sampai mempunyai faedah besar, yang bisa menghasilkan keyakinan atau ghalabah azh-zhann (dugaan kuat). Di sisi lain, kata naba' tersebut merupakan bentuk nakirah (umum), yang berarti meliputi semua jenis dan bentuk berita; baik ekonomi, politik, pemerintahan, sosial, pendidikan dan sebagainya. Karena itu, dapat disimpulkan, jika ada orang fasik membawa berita penting, apapun jenis dan

bentuknya, yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan, maka berita tersebut harus diperiksa. Sedangkan kata tabayyanû, berarti at-ta'arruf wa tafahhush (mengidentifikasi dan memeriksa) atau mencermati sesuatu yang terjadi dan berita yang disampaikan. An tushîbû qawman bi jahâlatin (supaya kalian tidak menjatuhkan keputusan kepada suatu kaum tanpa pengetahuan). Bi jahâlatin (dalam kondisi kalian tidak mengetahui) adalah keterangan hâl (keadaan yang menjelaskan perbuatan subyek). Menurut as-Shâbûni, konteks bi jahâlatin tersebut sama artinya dengan wa antum jâhilun (sementara kalian tidak mengetahui) sebuah keterangan yang menjelaskan keadaan subyek ketika membuat keputusan atau kesimpulan. Keadaan ini umumnya terjadi karena informasi yang digunakan untuk mengambil keputusan atau kesimpulan tersebut tidak dicek terlebih dulu. Fatushbihû 'alâ mâ fa'altum nâdimîn (sehingga kalian menyesali apa yang telah kalian lakukan). Penyesalan tersebut terjadi tentu karena keputusan yang dijatuhkan sebelumnya ternyata salah, tidak akurat, dan merugikan orang lain; termasuk pengambil keputusan.

Turunnya ayat ini untuk mengajarkan kepada kaum muslimin agar berhati-hati dalam menerima berita dan informasi. Sebab informasi sangat menentukan mekanisme pengambilan keputusan, dan bahkan entitas keputusan itu sendiri. Keputusan yang salah akan menyebabkan semua pihak merasa menyesal. Pihak pembuat keputusan merasa menyesal karena keputusannya itu menyebabkan dirinya mendhalimi orang lain. Pihak yang menjadi korban pun tak kalah sengsaranya mendapatkan perlakuan yang dhalim. Maka jika ada informasi yang berasal dari seseorang yang integritas kepribadiannya diragukan harus diperiksa terlebih dahulu. (Shihab, 2002).

Perintah memeriksa ini diungkapkan oleh al-Qur'an dalam kata *fatabayyanu*. Makna kata tersebut akan semakin mantap kita fahami dengan memperhatikan bacaan al-Kisa'i dan Hamzah, yang membaca kata tersebut dengan fatatsabbatu. Kedua kata tersebut memiliki makna yang mirip. Asy-Syaukani di dalam Fath al-Qadir menjelaskan, tabayyun maknanya adalah memeriksa dengan teliti, sedangkan tatsabbut artinya tidak terburu-buru mengambil kesimpulan seraya melihat berita dan realitas yang ada sehingga jelas apa yang sesungguhnya terjadi. Atau dalam bahasa lain, berita itu harus dikonfirmasi, sehingga merasa yakin akan kebenaran informasi tersebut untuk dijadikan sebuah fakta.

Informasi yang perlu dikonfirmasi adalah berita penting, yang berpengaruh secara signifikan terhadap nasib seseorang, yang dibawa oleh orang fasik. Tentang arti fasik, para ulama' menjelaskan mereka adalah orang yang berbuat dosa besar. Sedang dosa besar itu sendiri adalah dosa yang ada hukuman di dunia, atau ada ancaman siksa di akhirat. Berdusta termasuk dalam salah satu dosa besar, berdasarkan sabda Rasulullah saw; "Maukah kalian aku beritahukan tentang dosa besar yang paling besar, lalu beliau menjelaskan, kata-kata dusta atau kesaksian dusta" (HR al-Bukhari dan Muslim)

Berita yang perlu dikonfirmasi adalah mengenai berita penting, ditunjukkan dengan dibunakannya kata naba' untuk menyebut berita, bukan kata khabar. membedakan makna dua kata itu. "Kata naba' menunjukkan berita penting, sedangkan khabar menunjukkan berita secara umum. Al-Qur'an memberi petunjuk bahwa berita yang perlu diperhatikan dan diselidiki adalah berita yang sifatnya penting. Adapun isu-isu ringan, omong kosong, dan berita yang tidak bermanfaat tidak perlu diselidiki, bahkan tidak perlu didengarkan karena hanya akan menyita waktu dan energi". (Shihab, 2002).

Dalam soal mentabayyun berita yang berasal dari orang yang berkarakter meragukan ini ada teladan yang indah dari ahli hadis. Mereka telah mentradisikan tabayyun ini di dalam meriwayatkan hadis. Mereka menolak setiap hadis yang berasal dari pribadi yang tidak dikenal identitasnya (majhul hal), atau pribadi yang diragukan integritasnya (dla'if). Sebaliknya, mereka mengharuskan penerimaan berita itu jika berasal dari seorang yang berkepribadian kuat (tsiqah). Untuk itulah kadang-kadang mereka harus melakukan perjalanan sehari-hari untuk mengecek apakah sebuah hadis yang diterimanya itu benar-benar berasal dari sumber yang valid atau tidak. tradisi ini kurang diperhatikan oleh kaum muslimin saat ini.

Pada umumnya orang begitu mudah percaya kepada berita di koran, majalah atau media massa. Mudah pula percaya kepada berita yang bersumber dari orang kafir, padahal kekufuran itu adalah puncak kefasikan. Sehingga dalam pandangan ahlul hadis, orang kafir sama sekali tidak bisa dipercaya periwayatannya. Teladan untuk bertawaqquf terhadap berita yang tidak jelas ini pernah diberikan oleh Rasulullah saw dan para sahabat Rasulullah ketika terjadi berita dusta mengenai diri Aisyah. Orang-orang munafik sengaja menyudutkan Aisyah, yang tertinggal di tengah padang pasir sekembali dari perang bani Mushthaliq. Mereka menuduhnya telah melakukan selingkuh dengan orang lain. Para sahabat yang telah teruji keimanannya ketika ditanya tidak ada yang mau memberikan komentar, hingga akhirnya Allah swt menjelaskan persoalan itu yang sebenarnya. Dan dengan berhati-hatinya terhadap berita ini menjadikan kaum mukminin terhindar dari penyesalan, karena menfitnah orang, apalagi dia Ummul Mukminin (Shihab, 2002).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Kualitatif adalah dipilihnya jenis penelitian ini karena dianggap sangat cocok dengan penelitian yang diangkat oleh penulis agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.

Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. (Moleong, 1999)

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan Kantor kelurahan Tombolo Kecamatan SombaOpu Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian saintifik yaitu pendekatan berdasarkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah menggunakan *Library Research* yang merupakan cara mengumpulkan data dari beberapa buku, jurnal, skripsi, maupun literature lainnya yang dapat dijadikan acuan pembahasan dalam masalah ini. Penelitian ini berkaitan dengan sumber-sumber data *online* atau internet ataupun hasil dari penelitian sebelumnya sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai pada penelitian untuk aplikasi ini adalah metode observasi dan wawancara sebagai sumber data primer, serta studi literature sebagai sumber sekunder.

a. Sumber Data Primer

1) Observasi

Studi lapangan (observasi) merupakan aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.

2) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui tatap muka dengan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya.

b. Sumber Data Sekunder

Pengumpulan data dengan cara mengumpulkan literatur, jurnal, *paper*, dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dekat judul penelitian.

B. Penelitian

Adapun instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu :

a. Perangkat Keras

Perangkat keras yang digunakan untuk membuat dan menjalankan aplikasi ini adalah sebagai berikut laptop ASUS dengan spesifikasi sebagai berikut:

1) Laptop *Lenovo* dengan spesifikasi :

- a) Prosesor Intel® Core™ i7-7500U 2.27 GHz
- b) RAM 8 GB DDR4-2400 MHz (2 SO-DIMM slots)
- c) Hardisk 1 TB

b. Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang digunakan dalam aplikasi ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem Operasi, Windows 7 *Home Premium* 32-bit.
2. *Sublime Text Editor*
3. Xampp win32 v3.2.2
4. Google Chrome
5. MySQL
6. JavaScript

C. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data diartikan sebagai proses mengartikan data-data lapangan yang sesuai dengan tujuan, rancangan, dan sifat penelitian. Metode pengolahan data dalam penelitian ini yaitu :

- a. Reduksi data adalah mengurangi atau memilah-milah data yang sesuai dengan topik dimana data tersebut dihasilkan dari penelitian.
- b. Koding data adalah penyesuaian data diperoleh dalam melakukan penelitian kepustakaan maupun penelitian lapangan dengan pokok pada permasalahan dengan cara memberi kode-kode tertentu pada setiap data.

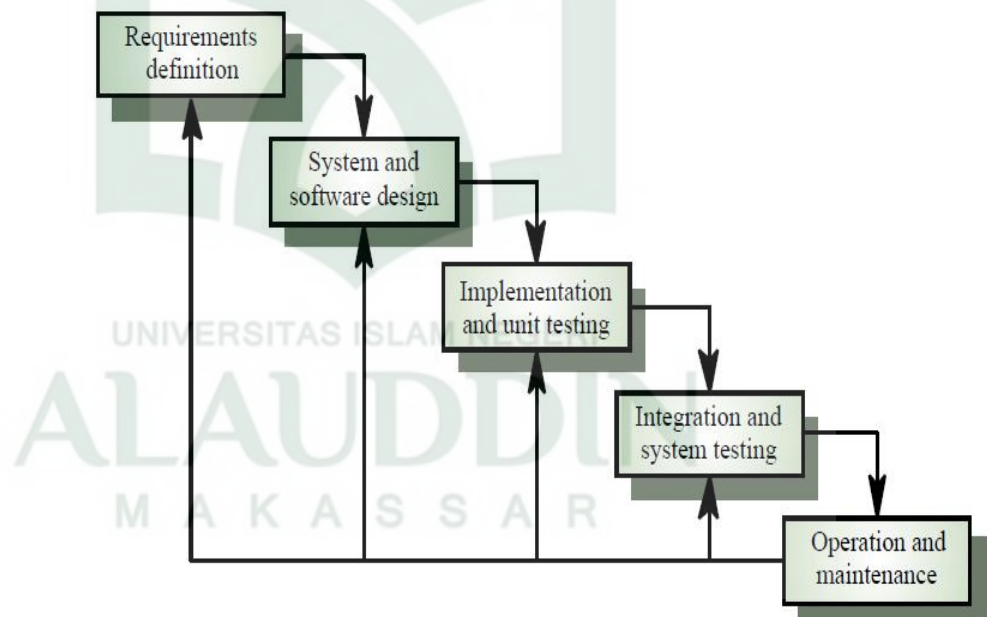
2. Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan menguraikan dan memecahkan masalah yang berdasarkan data yang diperoleh. Analisis dan kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, dan mencatat yang dihasilkan catatan lapangan serta memberikan kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.

D. Metode perancangan aplikasi

Pada penelitian ini, metode perancangan aplikasi yang digunakan adalah *waterfall*. Metode *waterfall* adalah model klasik yang bersifat sistematis, berurutan dalam membangun software. Model ini melakukan pendekatan secara sistematis dan berurutan. Disebut dengan *waterfall* karena tahap demi tahap yang dilalui harus menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan berurutan.

Metode ini dipilih karena proses perancangan aplikasi dilakukan tahap demi tahap dimulai dari *requirements analysis and definition, system and software design, implementation, integration and system testing* dan *operation and maintenance*. (Adi, 1997) Kelebihan menggunakan metode air terjun (*waterfall*) adalah metode ini memungkinkan untuk departementalisasi dan kontrol. proses pengembangan model fase *one by one*, sehingga meminimalis kesalahan yang mungkin akan terjadi. Pengembangan bergerak dari konsep, yaitu melalui desain, implementasi, pengujian, instalasi, penyelesaian masalah, dan berakhir di operasi dan pemeliharaan.



Gambar III. 1. Model *Waterfal*

Kekurangan menggunakan metode *waterfall* adalah metode ini tidak memungkinkan untuk banyak revisi jika terjadi kesalahan dalam prosesnya. Karena setelah aplikasi ini dalam tahap pengujian, sulit untuk kembali lagi

dan mengubah sesuatu yang tidak terdokumentasi dengan baik dalam tahap konsep sebelumnya

Berikut ini adalah deskripsi dari tahap model *waterfall* :

1. *Requirements analysis and definition*

Proses untuk menganalisis kebutuhan system kemudian pengumpulan kebutuhan secara lengkap yang sesuai dengan system yang akan dibangun. Seluruh kebutuhan system harus bisa didapatkan selama fase ini, sehingga nantinya system yang telah dibangun dapat memenuhi semua kebutuhan

2. *System and Software Design*

Desain dikerjakan setelah analisis dan pengumpulan data dikumpulkan secara lengkap. Tahap ini bertujuan memberikan gambaran system. Proses ini berfokus pada struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi *interface*, dan detail(algoritma) procedural.

3. *Implementation*

Proses penerjemah desain kedalam suatu bahasa yang bisa dimengerti oleh komputer.

4. *Integration and system testing*

Proses pengujian dilakukan pada logika, untuk memastikan semua pernyataan sudah diuji. Lalu dilanjutkan dengan melakukan pengujian fungsi.

5. *Operation and maintenance*

Ini merupakan tahap terakhir dalam model *waterfall*. Software yang sudah jadi dijalankan serta dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan termasuk dalam memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya

E. Teknik Pengujian Sistem

Metode pengujian yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode pengujian langsung yaitu dengan menggunakan pengujian Black Box. Digunakan untuk menguji fungsi-fungsi khusus dari perangkat lunak yang dirancang.

Kebenaran perangkat lunak yang diuji hanya dilihat berdasarkan keluaran yang dihasilkan oleh data atau kondisi masukan yang diberikan untuk fungsi yang ada tanpa melihat bagaimana proses untuk mendapatkan keluaran tersebut. Dari keluaran yang dihasilkan, kemampuan program dalam memenuhi kebutuhan pemakai dapat diukur sekaligus dapat diketahui kesalahan-kesalahannya.

BAB IV

PERANCANGAN SISTEM

A. Perancangan Sistem

Sebelum memulai perancangan, terlebih dahulu dilakukan perencanaan untuk melakukan pengembangan sistem. Perencanaan sistem ini menyangkut estimasi dari kebutuhan-kebutuhan fisik dan tenaga kerja yang dibutuhkan untuk mendukung pengembangan sistem. Perancangan sistem dapat diartikan sebagai :

- 1) Tahap setelah analisis dari siklus pengembangan sistem.
- 2) Pendefinisian atas kebutuhan-kebutuhan fungsional.
- 3) Persiapan untuk rancang bangun implementasi.
- 4) Menggambarkan sistem yang akan dibentuk.

Konfigurasi komponen software dan hardware sistem.

B. Desain Sistem

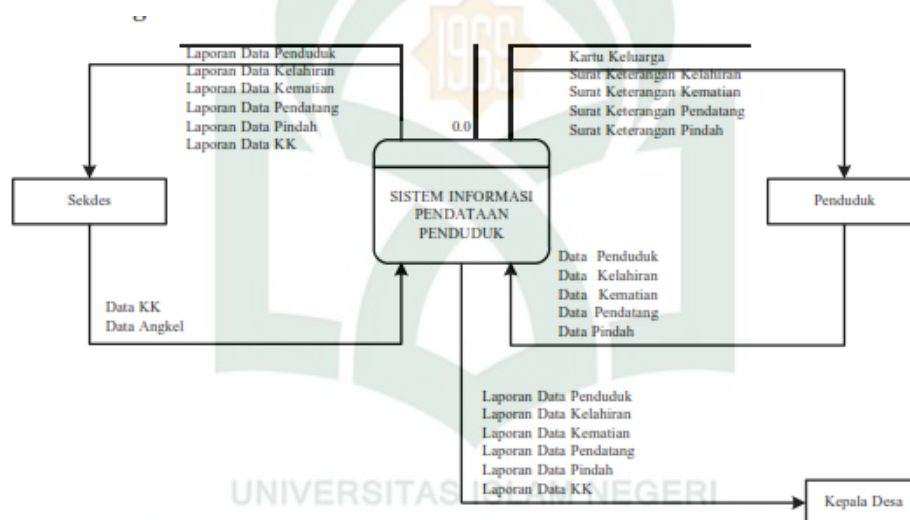
Desain sistem merupakan suatu sistem yang dilakukan untuk mendesain suatu sistem yang mempunyai tahapan - tahapan kerja yang tersusun secara logis, dimulai dari pengumpulan data yang diperlukan guna pelaksanaan perancangan tersebut. Langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang telah dikumpulkan guna menentukan batasan-batasan sistem, kemudian melangkah lebih jauh lagi yakni merancang sistem tersebut. Berikut rancangan transparansi data penyaluran bantuan.

1. Data Flow Diagram (DFD).

Data Flow Diagram atau sering disingkat DFD adalah perangkat analisis dan perancangan yang terstruktur sehingga memungkinkan penganalisis sistem

memahami sistem dan subsistem secara visual sebagai suatu rangkaian aliran data yang saling berkaitan. Entitas biasanya diberi nama dengan kata benda, aliran data merupakan perpindahan dari satu titik ke titik yang lain (penggambarannya dengan cara kepala tanda panah mengarah ke tujuan datanya), proses biasanya selalu menunjukkan suatu perubahan data dan terjadinya proses transformasi data. Berikut *Data flow Diagram* untuk perancangan *website* Sistem Informasi Pusat Data Kelurahan.

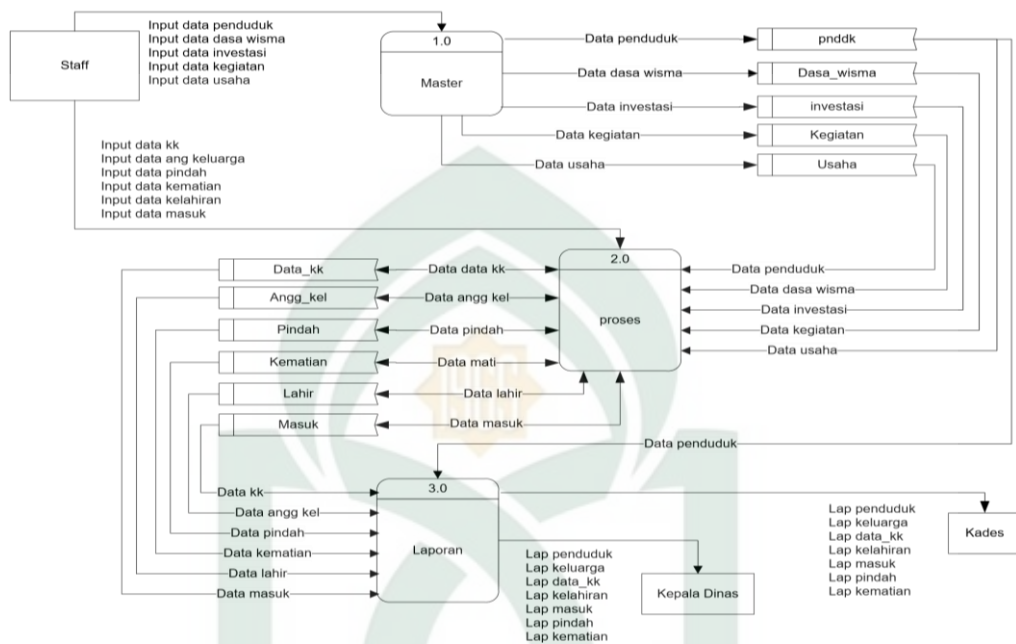
a. Diagram Konteks



Gambar IV. 1 Diagram Konteks

Dalam diagram konteks diatas dapat dilihat pada sistem informasi pendataan penduduk dapat mengakses beberapa fitur seperti data keluarga data kependudukan serta data pribadi penduduk, informasi sederhana dari desa/kelurahan dan surat keterangan. Admin dapat mengakses secara keseluruhan fitur pada aplikasi dan pada saat melakukan akses kartu keluarga maka yang dapat dilihat oleh kepala keluarga yaitu data-data pribadi per-kartu keluarga tersebut.

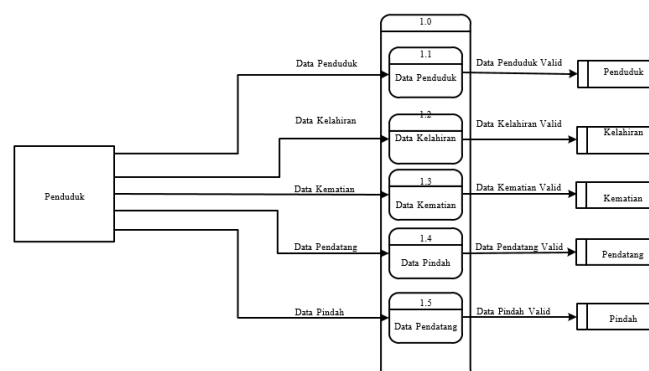
b. DFD Level 0



Gambar IV.2 DFD Level 0

Pada bagian DFD level 0 akan menunjukan proses sistem secara keseluruhan dimana staff melakukan input data sebagai admin dimana seperti yang dilihat pada gambar IV.2 beberapa data penduduk lengkap yang akan disimpan dan beberapa laporan yang akan menjadi output.

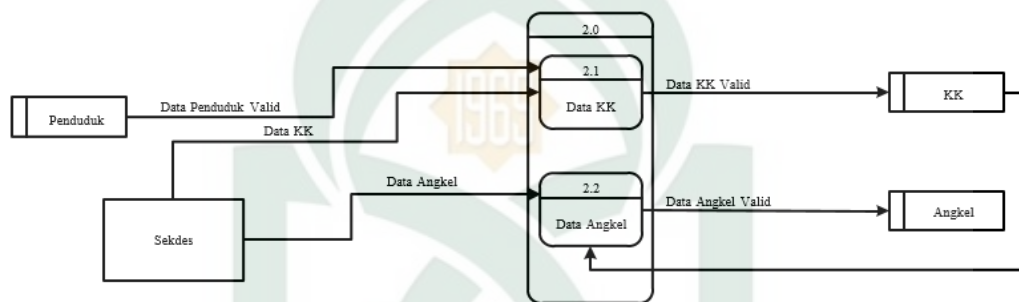
c. DFD Level 1 Input Data



Gambar IV.3 DFD Level 1 Input Data

Pada gambar IV.3 menunjukan DFD untuk memasukkan data ke sistem, dan menggambarkan apa saja yang akan di input seperti data penduduk, data kematian, data kelahiran, data pindah dan data pendatang.

d. DFD Level 1 Proses Data

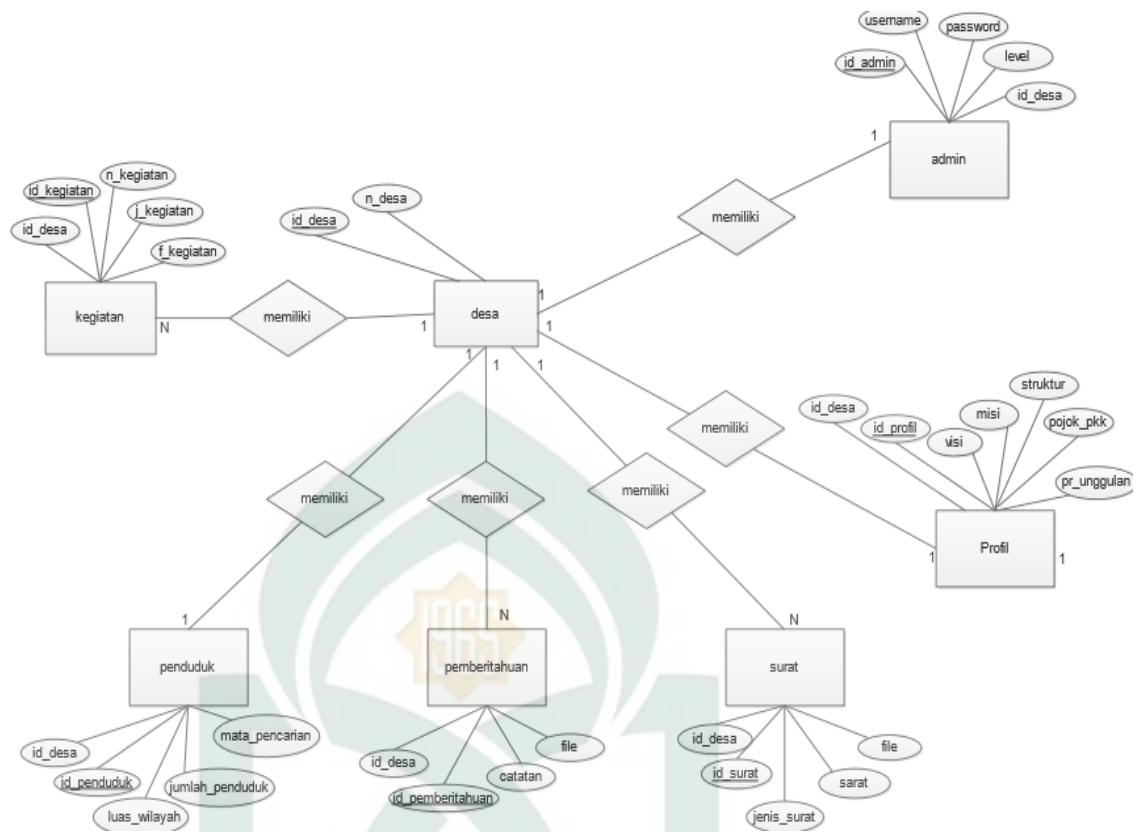


Gambar IV.4 DFD Level 1 Proses Data

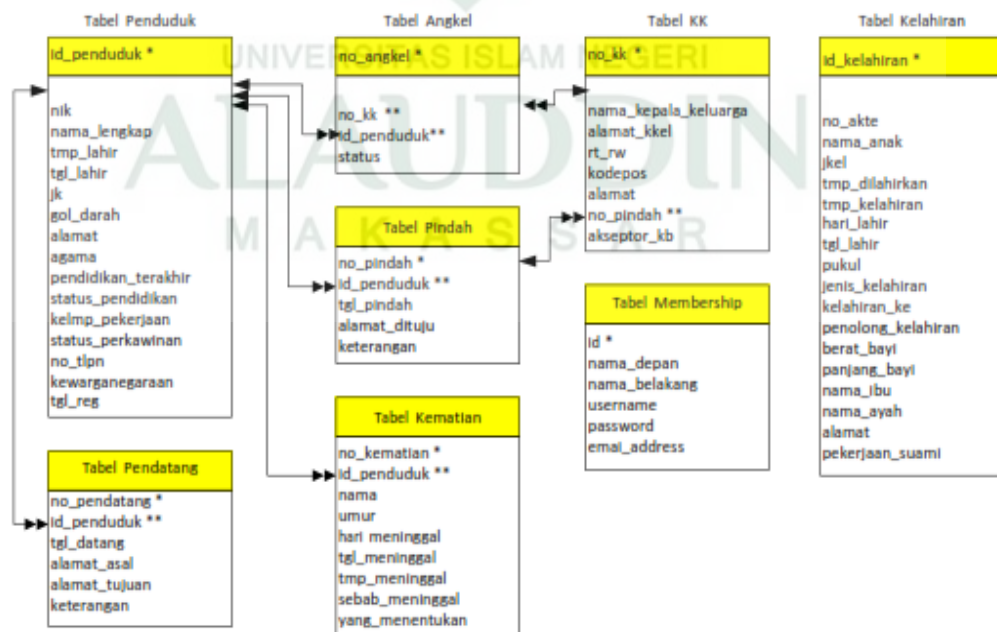
Pada gambar IV.4 menunjukan proses atau tahapan yang akan diolah oleh sistem, berupa pengecekan data setiap penduduk yang dimasukkan dala database sistem.

2. Entity Relationship Diagram (ERD).

ERD merupakan tahap yang menggambarkan data sebagai entitas, ralasi dan attribute dari *database* yang telah dibuat. Perancangan *database* pada sistem ini merupakan hal terpenting sehingga digambarkan dengan *entity Relationship Diagram* (ERD) seperti pada gambar dibawah ini :



Gambar IV.5 Entity Relationship Diagram (ERD).



Gambar IV.6 Relasi Antar Tabel

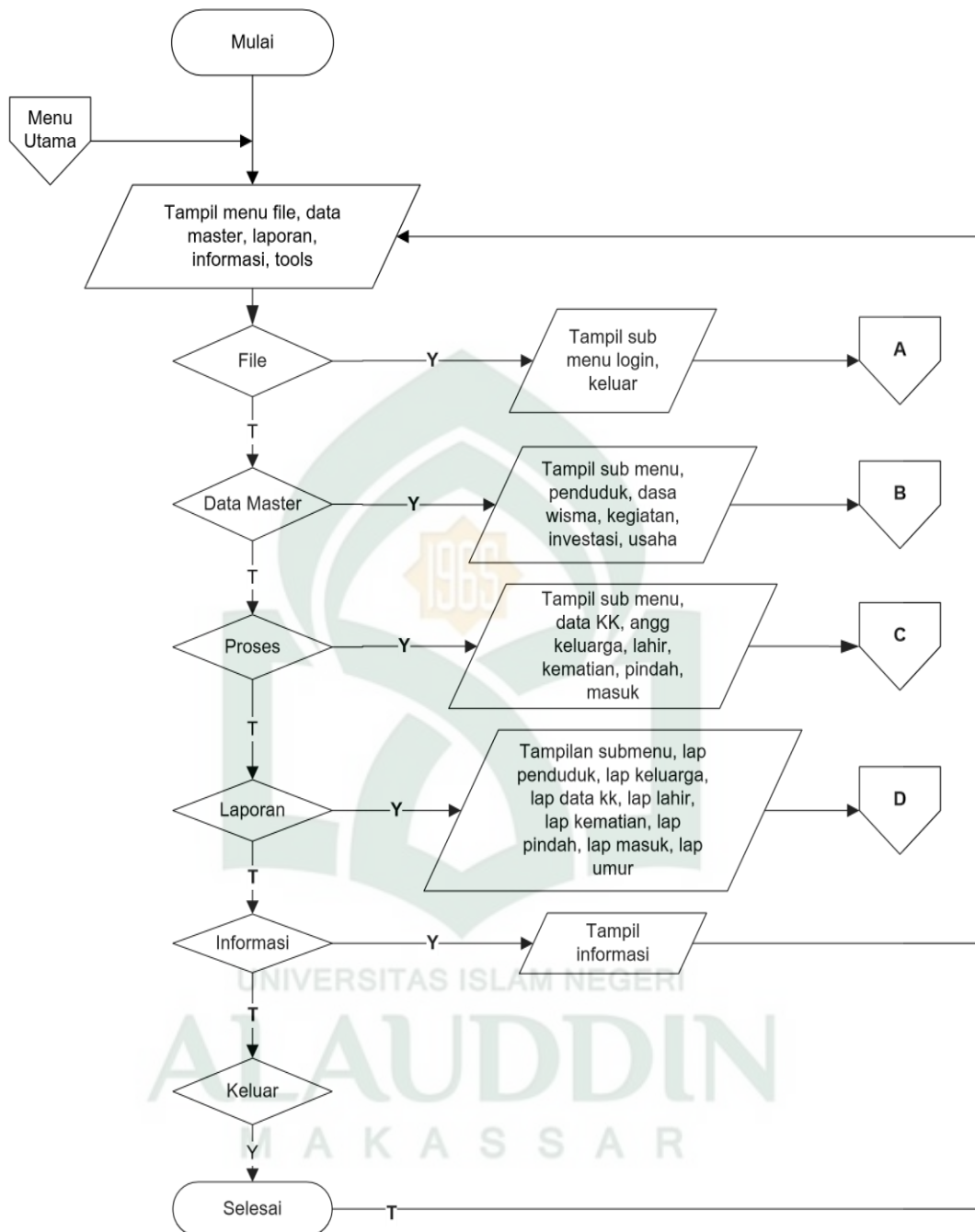
3. Flowchart

Flowchart atau *Bagan alir* adalah bagan (*chart*) yang menunjukkan alir (*flow*) di dalam program atau prosedur sistem secara logika. Bagan alir (*flowchart*) digunakan terutama untuk alat bantu komunikasi dan untuk dokumentasi. Ada beberapa jenis flowchart diantaranya:

1. Bagan alir sistem (*systems flowchart*).
2. Bagan alir dokumen (*document flowchart*).
3. Bagan alir skematik (*schematic flowchart*).
4. Bagan alir program (*program flowchart*).
5. Bagan alir proses (*process flowchart*).

System flowchart dapat didefinisikan sebagai bagan yang menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem. Bagan ini menjelaskan urutan dari prosedur-prosedur yang ada di dalam sistem. Bagan alir sistem menunjukkan apa yang dikerjakan di sistem.

Berikut Alur atau Flowchart pada Aplikasi Sistem Informasi Pusat Desa:

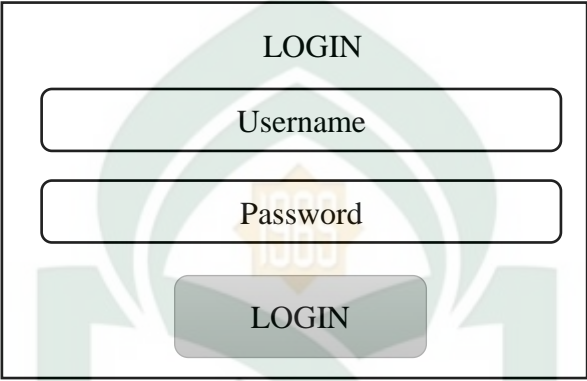


Gambar IV.7 Flowchart Program

C. Rancangan Antar Muka

Perancangan antarmuka adalah aspek penting dalam perancangan aplikasi, karena berhubungan dengan tampilan dan interaksi yang memudahkan user dalam menggunakannya. Adapun rancangan antarmuka pada sistem ini sebagai berikut:

1. Login Sistem Admin



The image shows a login form for an admin system. It is enclosed in a rectangular box. At the top, the word "LOGIN" is centered. Below it are two input fields: the first is labeled "Username" and the second is labeled "Password". At the bottom of the form is a button labeled "LOGIN". The entire form is overlaid on a faint background watermark of a university logo and the text "ALAUDDIN MAKASSAR".

Gambar IV.8 Login Sistem Admin

Pada login user dan admin akan memasukkan user dan password yang telah ditentukan agar dapat masuk ke sistem yang telah disiapkan dimana setiap user memiliki akses masing-masing, admin dapat mengakses keseluruhan sistem dan user sebagai kepala keluarga dapat mengakses daftar keluarganya dan data-data keluarganya tanpa bisa melakukan penambahan dan pengubahan data.

2. Rancangan Antar Muka

Nama Kelurahan Menu 1 Menu 2 Menu 3 Menu 4 Menu 5 Menu 6	Nama Admin
	Nama Menu
	Informasi
Footer	

Gambar IV.9 Rancangan Antar Muka

Untuk tampilan antarmuka akan menampilkan beberapa menu seperti rancangan pada gambar IV.8 berada sebelah kiri layer dimana pada bagian atas daftar menu akan menampilkan nama desa , kemudian di sebelah kanan ada beberapa rancangan seperti nama admin nama menu dan informasi, pada bagian bawah menampilkan footer aplikasi.

3. Rancangan Input data KK

Nama Kelurahan Menu 1 Menu 2 Menu 3 Menu 4 Menu 5 Menu 6	Nama Admin							
	Nama Menu							
	<table border="1"> <tr> <td>No KK</td> <td><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>RT</td> <td><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>RW</td> <td><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td colspan="2"> <div>Close</div> <div>Simpan</div> </td> </tr> </table>	No KK	<input type="text"/>	RT	<input type="text"/>	RW	<input type="text"/>	<div>Close</div> <div>Simpan</div>
No KK	<input type="text"/>							
RT	<input type="text"/>							
RW	<input type="text"/>							
<div>Close</div> <div>Simpan</div>								
Footer								

Gambar IV.10 Rancangan Input data KK

Pada gambar IV.10 user akan melakukan input data sesuai dengan rancangan kemudian setelah itu user akan melakukan inputan data user individu setiap data pada kartu keluarga.

4. Rancangan Input file

Nama Menu 1 Menu 2 Menu 3 Menu 4 Menu 5 Menu 6	Nama Admin										
	Nama Menu										
	<table border="1"> <tr> <td>Akte</td> <td><input type="text"/></td> <td>Browser</td> </tr> <tr> <td>KTP</td> <td><input type="text"/></td> <td>Browser</td> </tr> <tr> <td>Srt nikah</td> <td><input type="text"/></td> <td>Browser</td> </tr> <tr> <td colspan="2"> <div>Close</div> <div>Simpan</div> </td> </tr> </table>	Akte	<input type="text"/>	Browser	KTP	<input type="text"/>	Browser	Srt nikah	<input type="text"/>	Browser	<div>Close</div> <div>Simpan</div>
Akte	<input type="text"/>	Browser									
KTP	<input type="text"/>	Browser									
Srt nikah	<input type="text"/>	Browser									
<div>Close</div> <div>Simpan</div>											
Footer											

Gambar IV.11 Rancangan Input File

Pada rancangan input file admin akan menekan browser untuk mencari file yang akan ditambahkan dan pada upload file ini dapat dikosongkan, sehingga admin dapat mengisi data yang ada terlebih dahulu dan file-file yang lain dapat menyusul apabila file-file yang belum ada sebelumnya sudah disediakan.

5. Rancangan Detil Anggota Keluarga

Nama Menu 1 Menu 2 Menu 3 Menu 4 Menu 5 Menu 6	Nama Admin
	Nama Menu
	<div> <div> NIK : Nama : Tempat Lahir : Tanggal Lahir : JK : Perempuan Golongan Darah : </div> <div> Alamat : Pekerjaan : Negara : Agama : Foto </div> <div> FOTO </div> </div>
Footer	

Gambar IV.12 Rancangan Detail Anggota Keluarga

Pada rancangan diatas akan menampilkan detail data pribadi setiap warga, pada tampilan ini akan memudahkan user atau admin untuk melihat data warga.

BAB V

IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

A. Implementasi Sistem

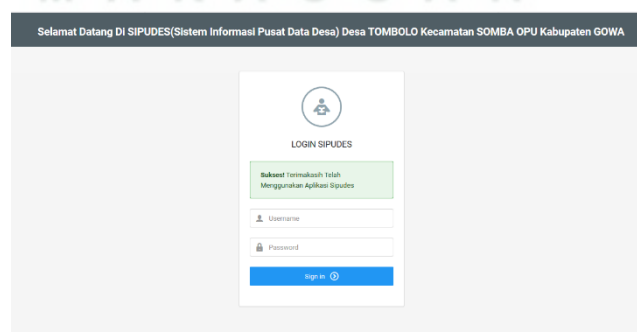
Tahap implementasi merupakan tahap menerjemahkan rancangan aplikasi berdasarkan hasil analisis ke dalam bahasa yang dapat dimengerti dan dijalankan oleh mesin serta penerapan perangkat lunak pada keadaan yang sesungguhnya di dalam organisasi.

1. Implementasi Antarmuka

Implementasi antarmuka dari perangkat lunak dilakukan berdasarkan rancangan yang telah dilakukan. Implementasi ditampilkan dari *screenshot* dari halaman *website* yang digunakan sebagai alat dan bahan penelitian yang telah dirincikan pada Bab IV.

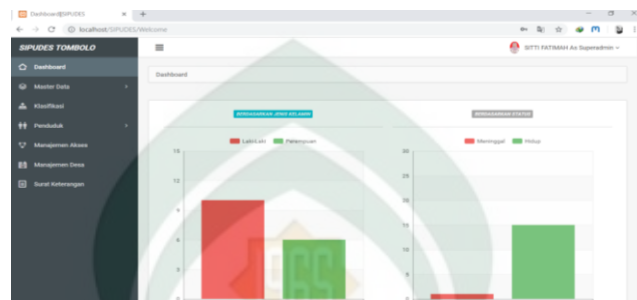
a. Halaman Login Admin

Halaman untuk *login admin* merupakan tampilan yang digunakan pengelola untuk masuk dan mengelola semua kegiatan yang akan dijalankan. Terdiri masukan *username* dan *password* yang telah ditentukan. Untuk tampilan halaman *Dashboard* admin dapat dilihat pada gambar V.1



b. Halaman Admin

Setelah melakukan akses login admin dapat memasuki sistem dimana halaman pertama yang akan tampil yaitu Dashboard dimana Dashboard ini berisi grafik jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin, status dan agama.



Gambar V.2 Halaman Admin

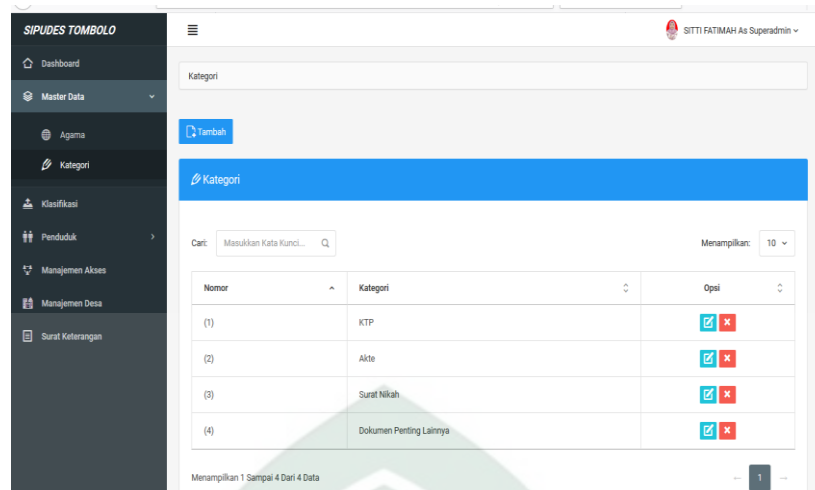
c. Master Data

Pada menu ini akan menampilkan 2 sub menu yaitu agama dan kategori dimana sub menu agama untuk menambah dan mengurangi pilihan agama dan kategori untuk menambah kategori seperti file apa saja yang akan ditambahkan.

The screenshot shows the 'Agama' (Religion) sub-menu under 'Master Data'. It displays a table with columns: Nomor, Agama, and Opsi. The table lists five religions: Islam, Kristen, Katolik, Hindu, and Budha. Each row has a 'Tambah' (Add) button and a 'Hapus' (Delete) button. The left sidebar is the same as in the previous screenshot.

Nomor	Agama	Opsi
(1)	Islam	<input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>
(2)	Kristen	<input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>
(3)	Katolik	<input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>
(4)	Hindu	<input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>
(5)	Budha	<input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>

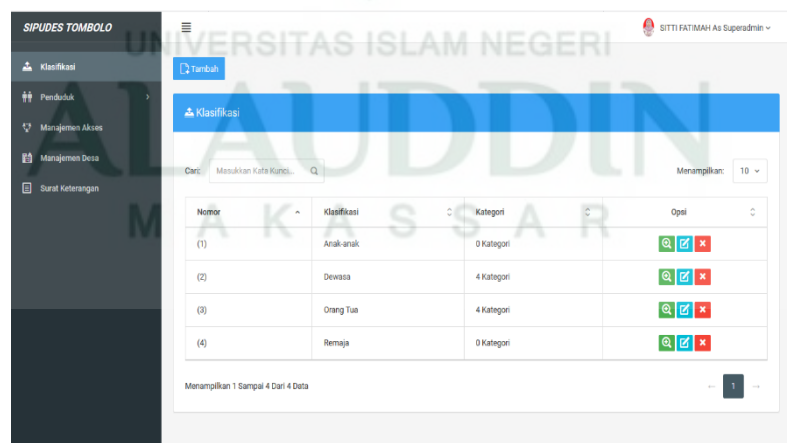
Gambar V.3 Master Data Agama



Gambar V.4 Master Data Kategori

d. Menu Klasifikasi

Pada menu klasifikasi admin dapat mengatur jenis klasifikasi yang akan menjadi klasifikasi warga, seperti anak-anak, remaja, dewasa dan lain sebagainya setelah itu admin mengatur klasifikasi dimana setiap klasifikasi memiliki file yang diupload yang ada pada master data kategori.



Gambar V.5 Menu Klasifikasi

e. Penduduk

Pada menu ini terdiri dari 3 sub menu yaitu data penduduk, Laporan dan Searching. Data penduduk berisi semua data- data penduduk serta data-data lengkap setiap warga, Laporan untuk membuat laporan berdasarkan jenis kelamin dan agama, Searching berfungsi untuk mencari penduduk, menu ini akan menampilkan semua penduduk walaupun telah dihapus pada data penduduk sebelumnya.

Nomor	No KK	RT	RW	Jumlah Individu	Kepala Keluarga	Opsi
(1)	0111111112	01	02	3	AYAH	[Icons]
(2)	0111111113	02	02	3	COSA2	[Icons]

Gambar V.6 Daftar Kartu Keluarga

No	Ket	NIK	Nama	JK	Tanggal Lahir	Status	Opsi
(1)	[Icon]	12345678910	AYAH	Laki-laki	13/12/2017	hidup	[Icons]
(2)	[Icon]	8237891021	IBU	Perempuan	10/10/2018	hidup	[Icons]
(3)	[Icon]	9382473	ANAK2	Perempuan	23/10/2018	hidup	[Icons]

Gambar V.7 Detail Kartu Keluarga

SIPUDES TOMBOLO

Tambah Data Individu Di No KK 011111112

NIK:

Nama:

Tempat Lahir:

Tanggal Lahir:

Jenis Kelamin: ☐ Laki Laki ☐ Perempuan

Golongan Darah:

Alamat:

Pekerjaan:

Kewarganegaraan:

Gambar V.8 Tambah Data Kartu Keluarga

SIPUDES TOMBOLO

Detail Individu SITI FATIMAH

NIK	012341234	Alamat	GOWA
Nama	SITI FATIMAH	Pekerjaan	
Tempat Lahir	SUNGUMINASA	Kewarganegaraan	INDONESIA
Tanggal Lahir	16/10/2018	Agama	Islam
Jenis Kelamin	Perempuan	Foto	
Golongan Darah	B		

Data File Di Individu SITI FATIMAH

No	Kategori	File	Ops
1	KTP	Belum Di Update	
2	Akte	Belum Di Update	
3	Surat Nikah	Belum Di Update	
4	Dokumen Penting Lainnya	Belum Di Update	

Gambar V.9 Detail Kartu Keluarga

Data File Di Individu SITI FATIMAH

No	Kategori	File	Ops
1	KTP	Belum Di Update	
2	Akte	Belum Di Update	
3	Surat Nikah	Belum Di Update	
4	Dokumen Penting Lainnya	Belum Di Update	

Gambar V.10 Data File Individu

SIPUDES TOMBOLO

Laporan

Agama:

Jenis Kelamin:

[Ekspor Ke Excel](#)

Gambar V.11 Laporan

No	NIK	No KK	Nama	Tanggal Lahir	JK	Agama	Status	Opsi
(1)	012341234	0111111113	SITTI FATIMAH	16/10/2018	Perempuan	Islam	Hidup	
(10)	82372839		SANDI	08/10/1994	Laki-laki	Islam	Hidup	
(11)	8723482	0111111113	COBA2	15/10/2018	Perempuan	Islam	Hidup	
(12)	82378791021	0111111112	IBU	10/10/2018	Perempuan	Kristen	Hidup	
(13)	0987654321		COBA	24/10/2010	Laki-laki	Katholik	Hidup	
(14)	9382473	0111111112	ANAK2	23/10/2018	Perempuan	Hindu	Hidup	

Gambar V.12 Searching

f. Manajemen Akses

Menu ini berfungsi untuk membuat akses yang dapat login ke sistem. User yang dapat menjadi admin merupakan warga yang terdaftar di dalam sistem

Manajemen Akses

--- Pilih User ---

--- Pilih Akses ---

Car: Masukkan Kata Kunci...

Menampilkan: 10

Gambar V.13 Manajemen Akses

g. Manajemen Desa

Menu Manajemen Desa berfungsi untuk mengatur info desa seperti nama desa kecamatan, kabupaten dan nama Kepala desa.

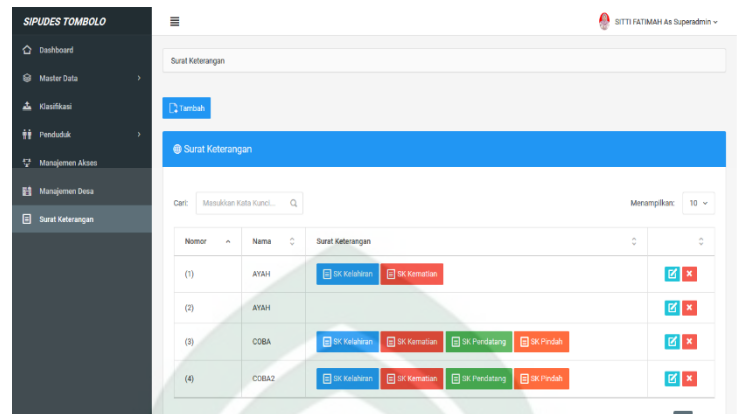
The screenshot displays the 'Manajemen Desa' interface. On the left is a dark sidebar with the title 'SIPUDES TOMBOLO' and a list of menu items: Dashboard, Master Data, Klasifikasi, Penduduk, Manajemen Akses, Manajemen Desa (selected), and Surat Keterangan. The main area has a header with a user profile 'SITI FATIMAH As Superadmin'. Below the header is a 'Manajemen Desa' section with an 'Update' button and a table for editing village data.

Manajemen Desa	
Desa	TOMBOLO
Kecamatan	SOMBA OPU
Kabupaten	GOWA
Kepala Desa	LUPA NAMA

Gambar V.14 Manajemen Desa

h. Surat Keterangan

Pada menu ini berisi data –data Surat Keterangan penduduk seperti Surat Keterangan Kelahiran, Kematian, Pindahan dan Pendatang.




Gambar V.15 Manajemen Desa

i. User Login

Pada bagian untuk akses user setiap Kartu Keluarga (KK), setiap user yang terdaftar dalam sistem sebagai KK dapat login menggunakan user dan password nomor KK, user dapat mengedit username dan password setelah login disamping itu user dapat melihat detail data mereka dan dapat melakukan download file-file yang telah di upload di data desa atau kelurahan dan juga dapat melihat grafik pada dashboard jumlah laki-laki dan perempuan, status meninggal dan yang masih hidup setiap kartu keluarga. Berikut tampilan aplikasi sebagai user

Selamat Datang Di SIPUDES(Sistem Informasi Pusat Data Desa) Desa TOMBOLO Kecamatan SOMBA OPU Kabupaten GOWA

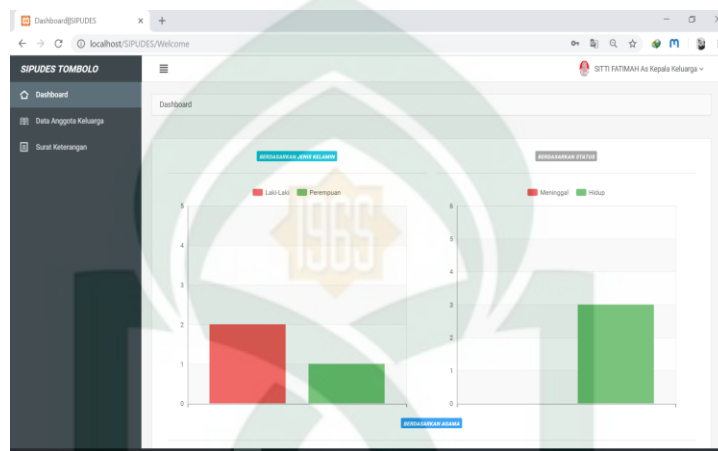


LOGIN SIPUDES

Sign In

© 2016.

Gambar V.16 Login User



Gambar V.17 Dashboard User

SIPUDES TOMBOLO

Entity Data KK - Data Individu KK 0111111113

Detail Individu Di KK 0111111113

Cari: Masukkan Kata Kunci... Menampilkan: 10

No	Ket	NIK	Nama	JK	Tanggal Lahir	Status	Ops
(1)		012341234	SITTI FATMAH	Perempuan	16/10/2018	Hidup	
(2)		29690289	COBA	Laki-laki	10/10/2018	Hidup	
(3)		8723482	COBA2	Perempuan	15/10/2018	Hidup	

Menampilkan 1 Sampai 3 Dari 3 Data

Gambar V.18 Daftar Anggota Keluarga

SIPUDES TOMBOLO

Surat Keterangan

Surat Keterangan

Cari: Masukkan Kata Kunci... Menampilkan: 10

Nomor	Nama	Surat Keterangan
-------	------	------------------

Gambar V.19 Surat Keterangan

B. Pengujian Sistem.

Pengujian sistem merupakan proses pengeksekusian sistem perangkat lunak untuk menentukan apakah sistem tersebut berjalan sesuai yang diinginkan. Pengujian sistem sering dihubungkan dengan pencarian *bug*. Ketidak sempurnaan dan kesalahan pada program, sehingga terjadi kegagalan pada eksekusi perangkat lunak.

Pengujian dilakukan dengan menguji setiap proses dan kemungkinan kesalahan yang terjadi dari setiap proses. Pengujian yang dilakukan adalah *Black Box*. Pengujian *Black Box* adalah merupakan pengujian yang berfokus pada spesifikasi fungsional dari perangkat lunak, *tester* dapat mendefinisikan kumpulan kondisi input dan melakukan pengetesan pada spesifikasi fungsional program.

1. Prosedur pengujian

Persiapan yang dilakukan dalam melakukan pengujian adalah sebagai berikut,

- a. Menyiapkan *laptop* atau komputer yang dapat terhubung dengan jaringan internet, agar dapat membuka situs *website* ini atau sementara menggunakan *Localhost*.

- b. Memasukan alamat *URL website*.
- c. Melakukan proses pengujian sistem.
- d. Mencatat hasil pengujian.

2. Hasil Pengujian

Berdasarkan rencana pengujian, maka dapat dilakukan pengujian sebagai berikut.

- a. Pengujian Halaman *login Admin*

Tabel V.1. Pengujian Halaman *Login Admin*

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)		
Data Masukan	Yang Diharapkan	Kesimpulan
<i>Username</i> dan <i>password</i> telah diisi	Akan masuk kehalaman <i>Dashboard</i>	[√] Diterima [] Ditolak
<i>Username</i> dan <i>password</i> salah	Muncul pesan “ <i>Username</i> dan <i>password</i> salah	[√] Diterima [] Ditolak

- b. Pengujian Fungsi Codeigniter

Tabel V.2. Pengujian Fungsi *Agama*

No	Nama Fungsi	Status
1	add	Berfungsi
2	edit	Berfungsi
3	hapus	Berfungsi

Tabel V.3. Pengujian Fungsi *Entry*

No	Nama Fungsi	Status
1	addkk	Berfungsi
2	hapus	Berfungsi
3	editkkprocess	Berfungsi
4	detailkk	Berfungsi
5	addindividu	Berfungsi
6	addprocessin	Berfungsi
7	detailindividu	Berfungsi
8	editfile	Berfungsi
9	hapusfile	Berfungsi
10	addfile	Berfungsi

Tabel V.4. Pengujian Fungsi *Kategori*

No	Nama Fungsi	Status
1	Add	Berfungsi
2	Edit	Berfungsi
3	hapus	Berfungsi

Tabel V.5. Pengujian Fungsi *Klasifikasi*

No	Nama Fungsi	Status
1	Add	Berfungsi
2	Edit	Berfungsi
3	hapus	Berfungsi
4	detail	Berfungsi
5	addkategori	Berfungsi
6	hapuskategori	Berfungsi

Tabel V.6. Pengujian Fungsi *Laporan*

No	Nama Fungsi	Status
1	Eks (download file xlsx)	Berfungsi

Tabel V.7. Pengujian Fungsi *Surat Keterangan*

No	Nama Fungsi	Status
1	Add	Berfungsi
2	Edit	Berfungsi
3	Hapus	Berfungsi

C. Cara Penggunaan Aplikasi

1. Pengguna Admin

- a) Silahkan Login menggunakan user dan password yang telah ditentukan
- b) Pada bagian dashboard merupakan grafik data admin dapat memantau seluruh grafik data desa atau kelurahan
- c) Silahkan Input master data apabila ada yang mau di tambahkan seperti agama dan Kategori dan silahkan hapus atau edit apa bila ada kesalahan

- d) Kemudian untuk menu klasifikasi silahkan tambahkan jika ada klasifikasi yang ingin ditambahkan kemudian silahkan pilih detail kemudian pilih file-file apa saja yang akan ditambahkan sesuai dari kategori yang telah di input, apabila ada kesalahan silahkan edit dan hapus
- e) Untuk menu penduduk bagian sub menu pertama yaitu Data penduduk, admin dapat melakukan penginputan hapus dan edit data penduduk dengan cara menambahkan nomor kartu keluarga terlebih dahulu kemudian menginput data diri setiap kartu keluarga, semua data harus diisi kecuali yang bersifat file. Setelah itu sub menu laporan silahkan masukkan agama dan jenis kelamin untuk filter penduduk berdasarkan agama dan jenis kelamin, dan apabila ingin di eksort semua silahkan kosongkan saja dan tekan exort ke excel. Dan sub menu Searching untuk mencari data diri per orang, kelebihan submenu ini ialah data pribadi yang telah di hapus pada data penduduk akan tetap tampil dan akan menjadi rekap data.
- f) Kemudian menu selanjutnya manajemen akses untuk menambahkan user yang mengakses sistem
- g) Manajemen desa, silahkan admin edit sesuai nama desa, kecamatan, kabupaten dan nama kepala desa.
- h) Menu terakhir Surat keterangan silahkan input file berdasarkan NIK file dapat dikosongkan dan dapat di input berdasarkan file yang ada saja.

2. User Kepala Keluarga

- a) Silahkan login menggunakan Username dan Password nomor kartu keluarga.
- b) Edit password terlebih dahulu, sebisa mungkin password yang mudah diingat, fungsi dari fitur ini apabila ada seseorang yang mengetahui nomor kartu keluarga tidak dapat membukanya.
- c) Disediakan dashboard agar dapat melihat grafik untuk keluarganya saja.
- d) Silahkan tekan menu data anggota keluarga untuk melihat anggota keluarga masing-masing, pada bagian opsi silahkan pilih tombol hijau fungsinya untuk menampilkan detail, akses untuk user kartu keluarga tidak dapat menghapus, menambah dan mengedit, user hanya dapat melihat data dan melakukan mengunduh file yang telah diupload pada sistem admin.
- e) Menu terakur yaitu Surat Keterangan, anda dapat mengunduh file Surat keterangan yang telah di input pada sistem administrasi.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab – bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Aplikasi ini dibuat dengan antarmuka yang familiar sehingga pengguna lebih mudah menggunakannya.
2. Aplikasi ini dibuat menggunakan framework Codigniter.
3. Dengan adanya *Website* ini diiharapkan dapat membantu masyarakat umum untuk mendapatkan surat keterangan dan informasi keluarganya masing-masing
4. Dengan adanya *website* ini diharapkan kepada pengolah data desa dan kelurahan untuk melakukan input data.

B. Saran

Dalam pengembangan *website* ini masih jauh dari kesempurnaan karena masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu untuk pengembangan lebih lanjut mengenai *website* ini dapat disarankan.

1. Sistem ini akan lebih baik apabila ditambahkan profil desa/ kelurahan.
2. Menggunakan server yang lebih besar agar file yang diupload dapat diupload dengan size file yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardhana, YM Kusuma. *Menyelesaikan Website 30 Juta !*. Jakarta: Jasakom, 2012.
- Asropudin, Pipin. *Kamus Teknologi Informasi*. Bandung: Titian Ilmu, 2013.
- Arsyliyah. *Pengertian Sitem Informasi Menurut Al-Qur'an*, 2016 <http://arsyliyah.bpengertian-sistem-informasi-dan.html>
- Buana, I Komang Setia. *Jago pemrograman PHP*. Jakarta: Dunia Komputer, 2014.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahannya*. Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema. 2007.
- Faisal, Rifan, 2014 Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Desa Paleyan Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo Menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft Acces *Tugas Akhir*, Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Semarang.
- Gelinas, Ulrich & Dull. *Accounting Information Systems*, 9th ed. South western Cengage learning. USA: Natorp Boulevard Mason, 2012.
- Paryanta, 2016, “Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Berbasis Web Desa Sawahan” *Skripsi*, Jurusan Teknik Informatika STMIK AMIKOM Yogyakarta.
- HM, Jogiyanto, 2005, *Analisa dan Desain Sistem Informasi*, Andi Offset, Yogyakarta.

Kadir. Abdul, *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2014.

Kadir, Abdul, 2001, *Dasar-Dasar Pemograman Web Dinamis Menggunakan PHP*, Andi Yogyakarta, Yogyakarta.

Kusrini, M, 2007, *Strategi Perancangan dan Pengelolaan Basis Data*, Yogyakarta : Andi Offset.

Madcoms. *Java Script untuk membangun website professional*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2012.

Mushab, 2013, *perancangan sistem informasi data kependudukan kelurahan pada kelurahan gerendeng berbasis web*, Skripsi, Jurusan Teknik Informatika STMIK AMIKOM Yogyakarta.

M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*, jil 9, Jakarta, Lentera Hati, 2002.

Nugroho, Bunafit. *Dasar Pemograman Web PHP-MySQL Dengan Dreamweaver*. Yogyakarta: Gava Media, 2013.

Paryanta, 2016, “Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Berbasis Web Desa Sawahan” *Skripsi*, Jurusan Teknik Informatika STMIK AMIKOM Yogyakarta.

Romney, Marshall B., dan Paul John Steinbart. *Accounting Information Systems*, 13th ed. England: Pearson Educational Limited, 2015.

Rosa. A.S., dan Shalahuddin. M. *Rekayasa Perangkat Lunak*. Cet. II; Bandung: Informatika, 2015.

Wanih, 2015, ” Analisa Efektifitas Pemanfaatan MS.Excel dalam Pengolahan Data
Penduduk pada Kelurahan Tanah Tinggi Tangerang , *Skripsi*,
Jurusan Teknik Informatika STMIK AMIKOM Yogyakarta



RIWAYAT HIDUP



Sitti Fatimah, Biasa di panggil Ima, Lahir Ujung Pandang Pada Tanggal 02 Juni 1996, Putri Dari Pasangan Drs. Abd Rahim dan Nurliah merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Memulai bangku sekolah pada tahun 2002 di SD Inpres Paba'giang, kemudian melanjutkan ke tingkat sekolah menengah pertama pada tahun 2018 di SMPN 3 Sungguminasa, kemudian melanjutkan kesekolah menengah atas pada tahun 2011 di SMKN 1 Pallangga, Setelah lulus sekolah menengah atas penulis melanjutkan ke tingkat perkuliahan di universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Fakultas Sains Dan Teknologi Jurusan Teknik Informatika. Dalam kurung waktu 4 tahun lamanya akhirnya bisa menyandang gelar sarjana komputer (S.Kom) Dengan mengangkat judul Rancang Bangun Sistem Pengelolaan Data Kelurahan Tombolo Berbasis Web.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R